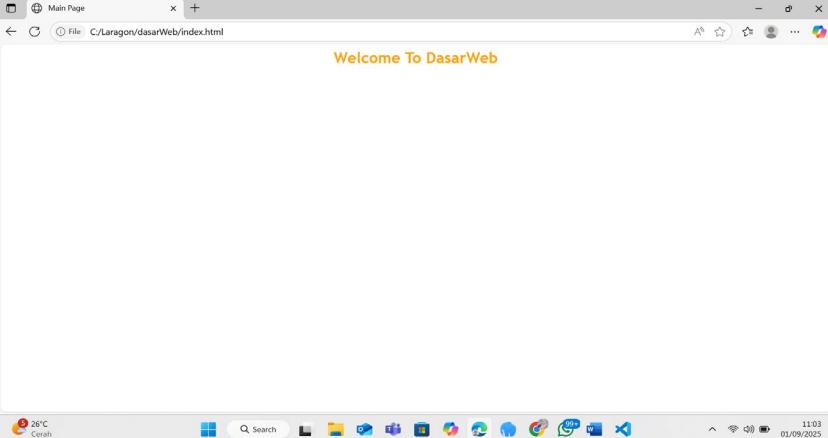


Pemrograman Web
Pertemuan 2 CSS

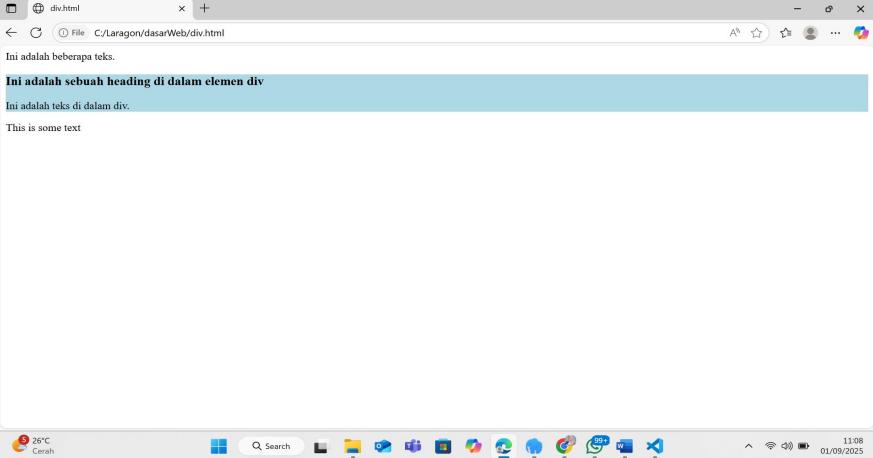


Disusun Oleh:
Nabila Nur 'Abidah Putri Valiandra
244107060086
D-IV Sistem Informasi Bisnis
2C

Praktikum Bagian 1. Menghubungkan HTML dengan CSS

Langkah	Keterangan
1	Buatlah satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama index.html.
2	Ketikkan ke dalam file index.html tersebut kode di bawah ini.
3	<pre> 1 <html> 2 <head> 3 <title>Main Page</title> 4 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css"> 5 </head> 6 <body> 7 <h2>Welcome To DasarWeb</h2> 8 </body> 9 </html></pre>
4	Buat lagi satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama style.css. Ketikkan kode di bawah ini di dalam file style.css.
5	<pre> 1 h2{ 2 color : orange; 3 font-family : Trebuchet MS; 4 text-align: center; 5 }</pre>
6	Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb 
7	Dalam struktur halaman web, index.html akan selalu menjadi halaman utama sebuah web. Sehingga jika dalam sebuah direktori terdapat index.html maka dia akan selalu dipanggil dan ditampilkan di browser. Itulah sebabnya pada langkah 6 hanya diketik halaman localhost/dasarWeb tanpa nama file.
8	Pada kode program di dalam index.html terdapat tag <link> di bagian head di mana atribut href merujuk ke halaman style.css.
9	style.css berisi kode program untuk mengatur tampilan di dalam halaman yang merujuk ke file style.css, dalam praktikum ini adalah index.html. Sehingga tampilan di dalam index.html akan sesuai dengan properti yang diatur di dalam style.css.

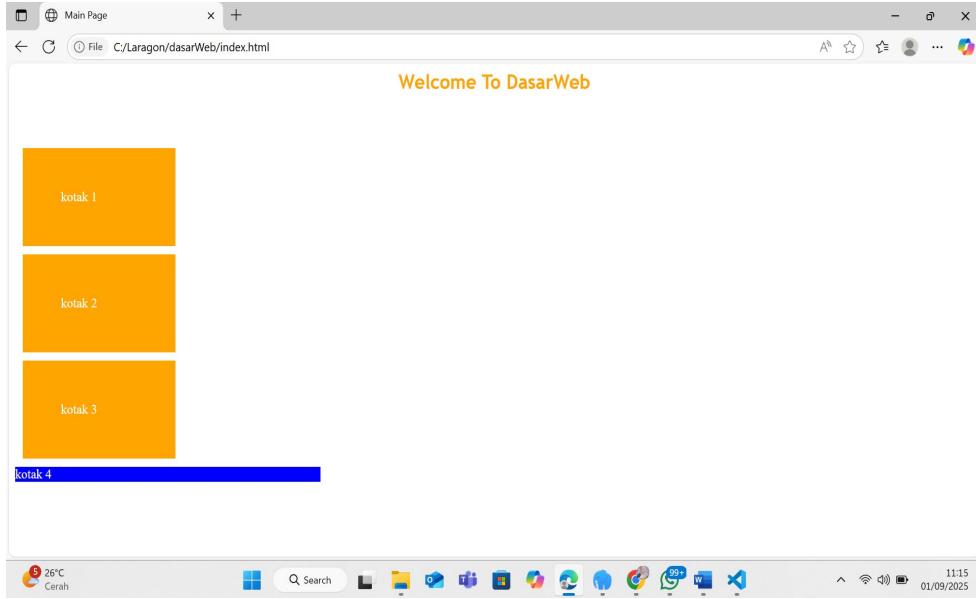
Praktikum 2: Penggunaan div

Langkah	Keterangan
1	Buat satu file baru bernama <code>div.html</code> di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam <code>div.html</code>
2	<pre> 1 <html> 2 3 <body> 4 5 <p>Ini adalah beberapa teks.</p> 6 7 <div style="background-color: # lightblue"> 8 <h3>Ini adalah sebuah heading di dalam elemen div</h3> 9 <p>Ini adalah teks di dalam div.</p> 10 </div> 11 12 <p>This is some text.</p> 13 14 </body> 15 16 </html></pre>
3	Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan <code>localhost/dasarWeb/div.html</code>
4	<p>Apa yang anda pahami dari penggunaan div pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 1)</p>  <p><div> dipakai sebagai wadah untuk ngelompokkin elemen biar bisa diatur dan dibedain tampilannya.</p>

Praktikum Bagian 3: Mengenal class dan id pada HTML

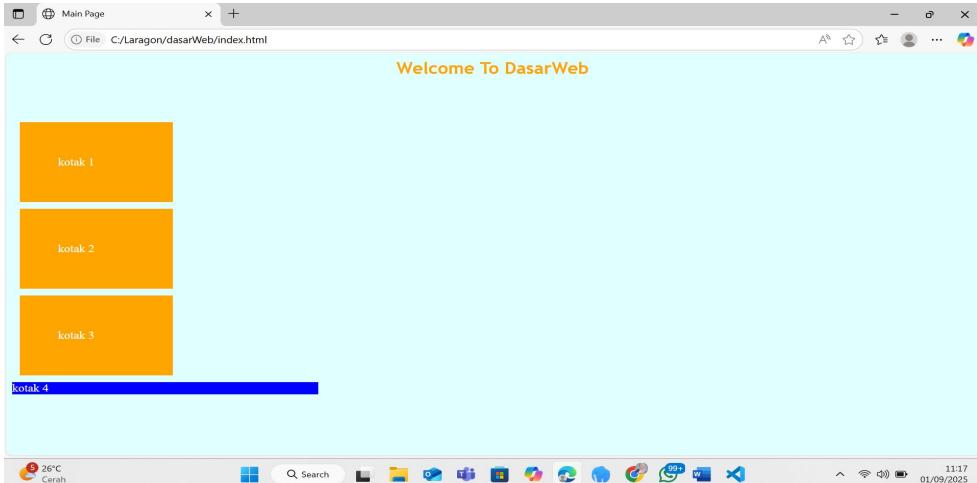
Langkah	Keterangan
1	Lengkapi kode program di dalam <code>index.html</code> menjadi seperti kode pada langkah 2

2	<pre> 1 <html> 2 3 <head> 4 <title>Main Page</title> 5 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css"> 6 </head> 7 8 <body> 9 <h2>Welcome To DasarWeb</h2> 10

 11 <!-- contoh penggunaan class --> 12 <div class="kotak">kotak 1</div> 13 <div class="kotak">kotak 2</div> 14 <div class="kotak">kotak 3</div> 15 <!-- contoh penggunaan id --> 16 <div id="kotak">Kotak 4</div> 17 18 </body> 19 </html> </pre>
3	Lengkapi kode program di dalam file style.css. sehingga menjadi seperti kode pada langkah 4
4	<pre> 1 h2{ 2 color : orange; 3 font-family : Trebuchet MS; 4 text-align: center; 5 } 6 7 .kotak{ 8 padding: 50px; 9 width: 100px; 10 color: #ffff; 11 margin: 10px; 12 background: orange; 13 } 14 15 #kotak{ 16 width: 400px; 17 color: #ffff; 18 background: blue; 19 padding: 50px; 20 } </pre>
5	Simpan kedua file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb
6	<p>Apa yang anda pahami dari penggunaan class dan id dalam index.html. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 2)</p>  <p>Class dan id digunakan sebagai penanda pada html, perbedaan class dan id adalah class bisa digunakan untuk banyak elemen sekaligus sedangkan id hanya bisa digunakan untuk 1 elemen saja.</p>

Praktikum Bagian 4: Mengubah *Background* Halaman Web dengan CSS

Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Tambahkan potongan kode program pada langkah 2 di bawah pada file style.css
2	<pre>body{ background: #lightcyan; color: white; }</pre>
3	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb
4	Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 3)  <p>Background pada website berubah menjadi warna lightcyan dan untuk warna teks default pada halaman berubah menjadi putih.</p>

Praktikum Bagian 5: Menggunakan *image* untuk *Background*

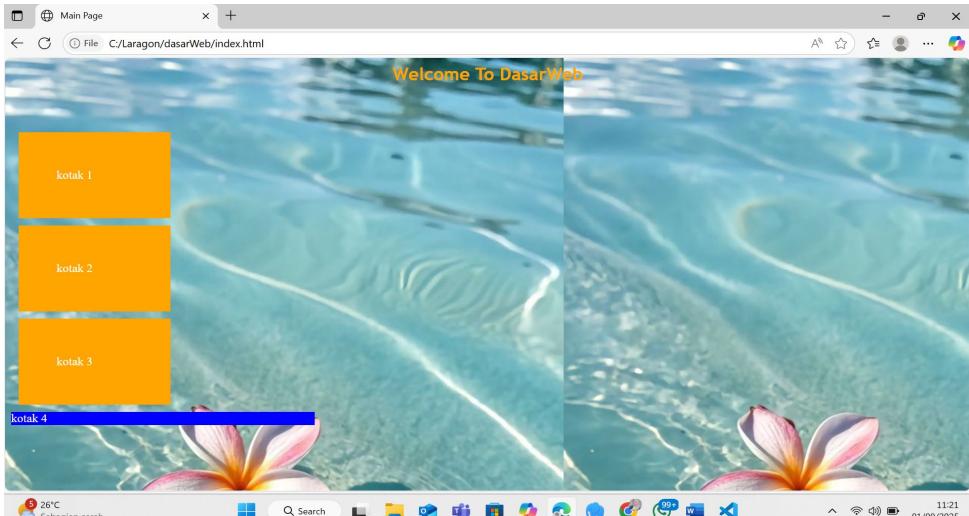
Properti *background-image* menetapkan satu atau lebih gambar *background* untuk suatu elemen. Secara default, gambar latar belakang ditempatkan di sudut kiri atas elemen, dan diulang secara vertikal dan horizontal.

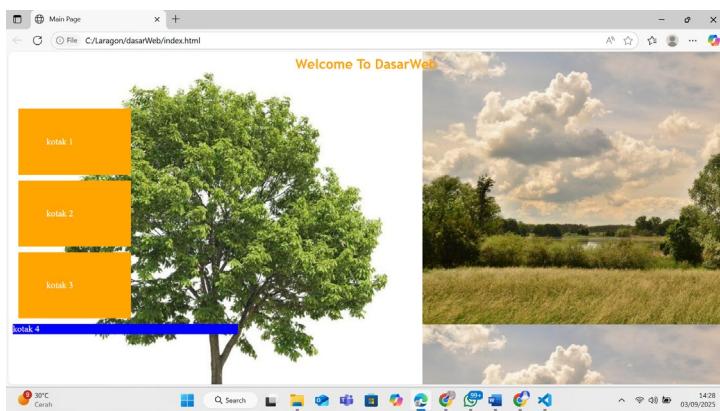
Tip: Latar belakang suatu elemen adalah ukuran total elemen, termasuk *padding* dan *border* (tetapi bukan *margin*).

Tip: Selalu atur warna latar untuk digunakan jika gambar tidak tersedia.

Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Pada file style.css ubah value dari <i>background</i> menjadi bunga2.jpg seperti pada potongan kode pada langkah 2
2	<pre>body{ background: url('bunga2.jpg'); color: white; }</pre>

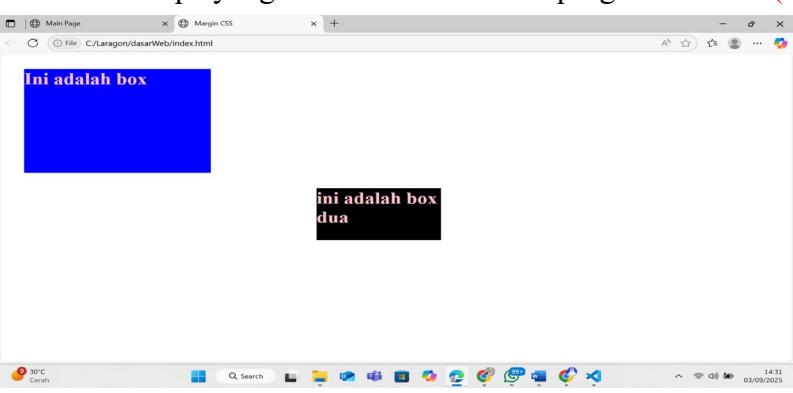
3	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code>
4	Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 4)  <p>Background pada website berubah menjadi background image. Dan karena ukuran gambar tidak sebesar ukuran layar maka otomatis akan repeat atau berulang untuk memenuhi seluruh layar.</p>
5	Tambahkan file gambar bernama <code>field1.jpg</code> dan <code>tree1.jpg</code> pada folder <code>img</code> .
6	Ubah kode program pada <code>style.css</code> menjadi seperti pada langkah 7
7	<pre>body{ background: url('img/tree1.jpg'), url('img/field1.jpg'); background-repeat: no-repeat, repeat; color: white; }</pre>
8	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code>
9	Kode program anda berjalan baik jika tampilan seperti di bawah ini : 
10	Catat apa yang kalian pahami dari perubahan tampilan yang terjadi. (soal no 5)

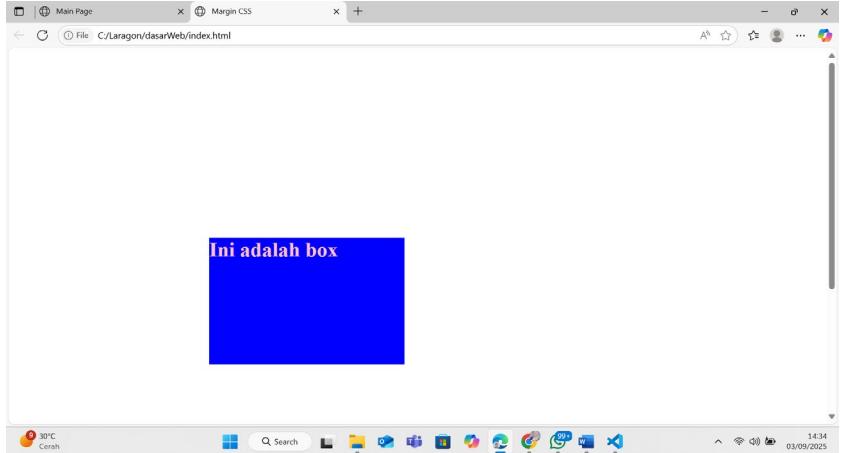


Halaman website menggunakan dua gambar background sekaligus. Untuk gambar pohon ditampilkan hanya sekali karena kita beri aturan no-repeat. Sedangkan untuk gambah field1 kita atur repeat sehingga memenuhi layar/seluruh area halaman.

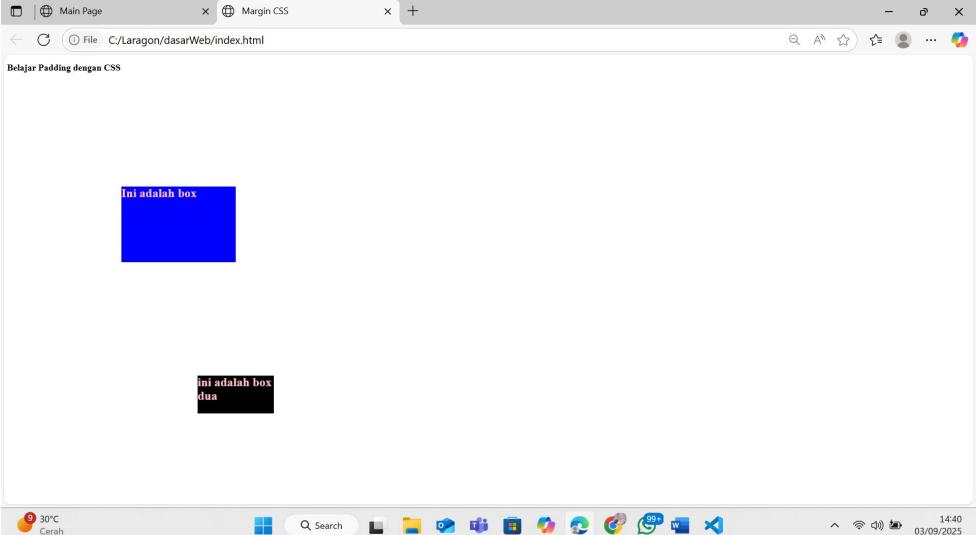
Praktikum Bagian 6: Margin dan Padding pada CSS

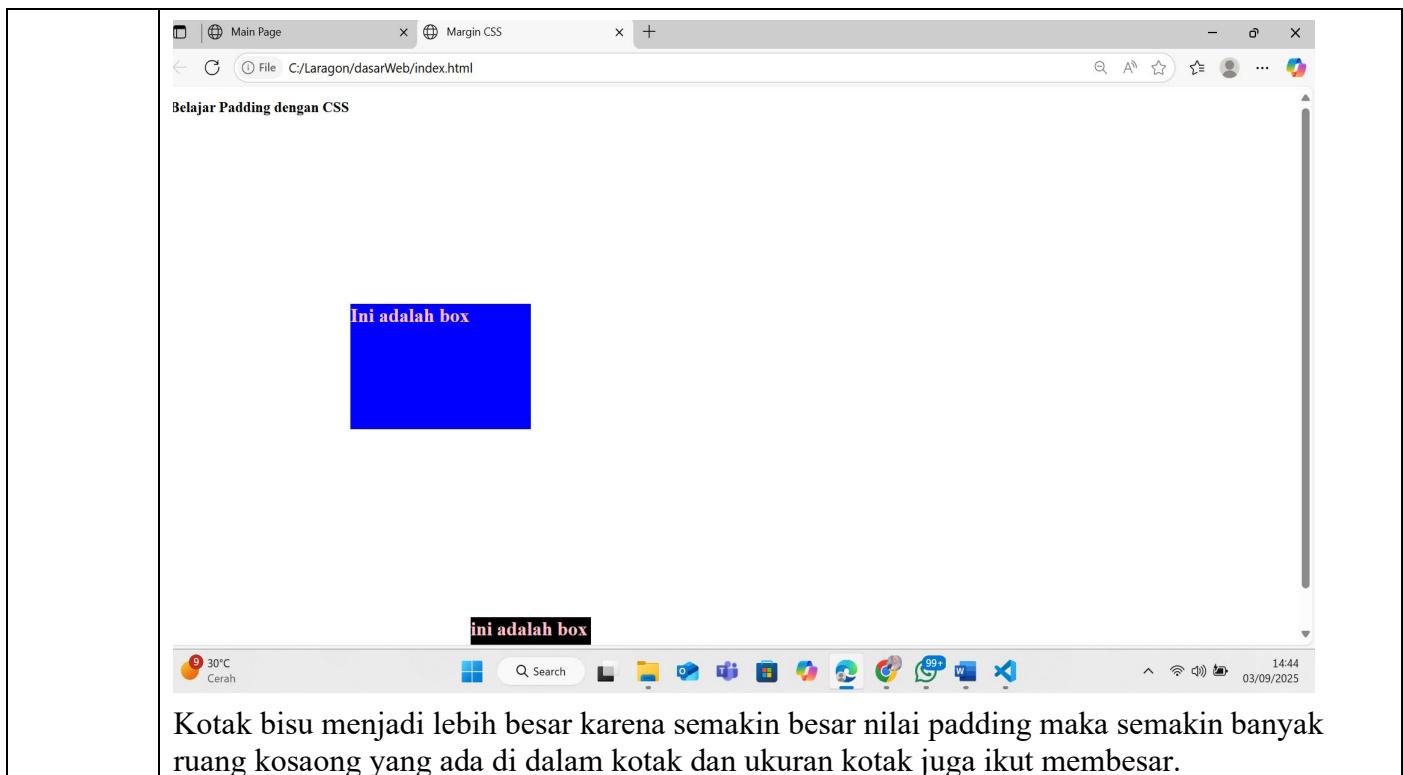
Langkah	Keterangan
1	Rename <code>index.html</code> menjadi <code>backgroundCSS.html</code>
2	Buat sebuah file baru di dalam folder dasarWeb, beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru.

3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam index.html
4	<pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 4 <head> 5 <title>Margin CSS</title> 6 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleMargin.css"> 7 </head> 8 9 <body> 10 <div class="box"> 11 <h1>Ini adalah box</h1> 12 </div> 13 <div class="box-dua"> 14 <h1>Ini adalah box dua</h1> 15 </div> 16 </body> 17 18 </html></pre>
5	Buat satu file baru bernama styleMargin.css di dalam folder dasarWeb
6	<p>Ketikkan kode program berikut ke dalam styleMargin.css</p> <pre> 1 h1{ 2 color: #pink; 3 } 4 .box{ 5 background: #blue; 6 height: 200px; 7 width: 300px; 8 margin: 30px; 9 } 10 .box-dua{ 11 background: #black; 12 height: 100px; 13 width: 200px; 14 margin-left: 50px; 15 }</pre>
7	Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb
8	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 6)</p>  <p>Terdapat dua elemen <div> yang masing-masing diberi class berbeda. Pada .box ukurannya 300px x 200px dengan background biru dan diberi margin 30px alhasil posisinya renggang dari elemen yang ada disekitarnya. Sedangkan elemen box dua ukurannya lebih kecil 200px x 100px dengan background hitam sehingga posisinya bergeser ke kanan.</p>
9	Ubah nilai margin pada pengaturan .box menjadi margin : 300px;. Amati apa perbedaannya.

10	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 7)</p>  <p>Setelah margin pada box diubah menjadi 300px maka jarak elemen box menjadi besar. Dan posisi box bergeser jauh ke dalam halaman dan bagian kosong yang ada disekitarnya semakin luas.</p>
----	---

Langkah	Keterangan
1	Rename <code>index.html</code> menjadi <code>marginCSS.html</code>
2	Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code>
4	<pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 4 <head> 5 <title>Padding CSS</title> 6 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="stylePadding.css"> 7 </head> 8 9 <body> 10 <h2>Belajar Padding dengan CSS</h2> 11 <div class="box"> 12 <h1>Ini adalah box</h1> 13 </div> 14 <div class="box-dua"> 15 <h1>Ini adalah box dua</h1> 16 </div> 17 </body> 18 19 </html></pre>
5	Buat satu file baru bernama <code>stylePadding.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code>
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam <code>stylePadding.css</code> .

7	<pre> 1 h1{ 2 text-align: center; 3 color: cornsilk; 4 5 h2{ 6 text-align: center; 7 } 8 9 .box{ 10 background: blue; 11 height: 200px; 12 width: 300px; 13 padding: 20px; 14 15 .box-dua{background: red; 16 height: 100px; 17 width: 600px; 18 padding-left: 70px; </pre>
8	Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb
9	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 8)</p>  <p>Kotak biru keliatan lebih besar dengan isi agak ke dalam karena padding, sedangkan kotak hitam lebih kecil dan agak geser ke kanan gara-gara padding-left.</p>
10	Ubah nilai padding pada pengaturan .box menjadi padding=200px;
11	Catat di sini kesimpulan apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 9)



Kotak bisu menjadi lebih besar karena semakin besar nilai padding maka semakin banyak ruang kosong yang ada di dalam kotak dan ukuran kotak juga ikut membesar.

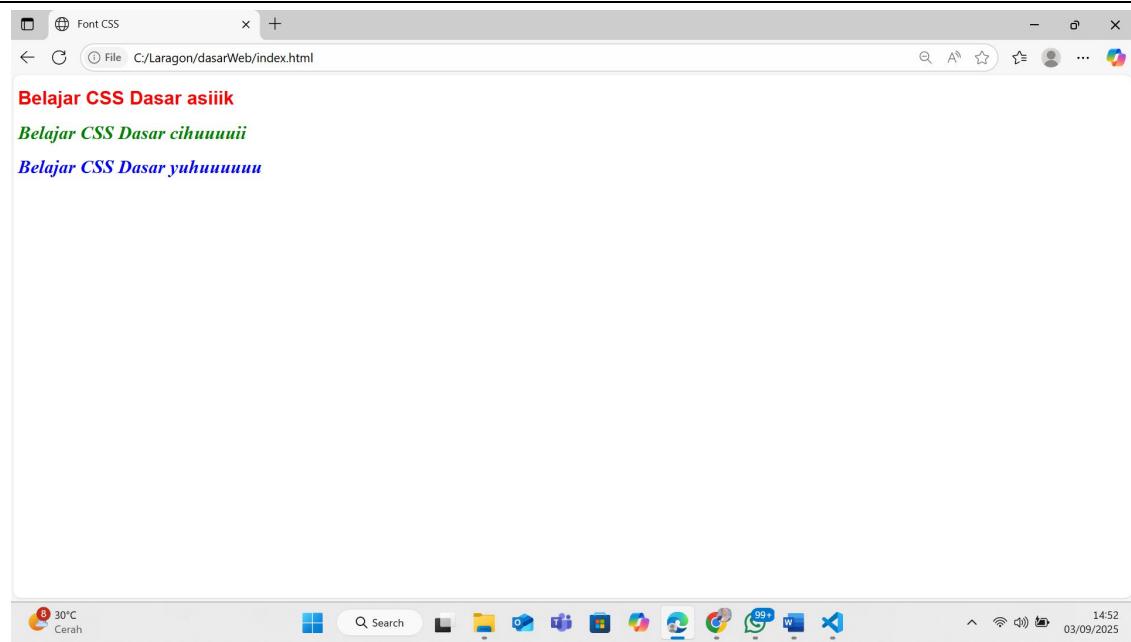
Praktikum Bagian 7: Pengaturan Font pada CSS

Beberapa syntax css yang digunakan untuk mengatur font:

- *font-size* digunakan untuk mengatur ukuran font
- *font-weight* di gunakan untuk mengatur ketebalan font
- *font-family* untuk mengubah jenis font
- *font-style* digunakan untuk merubah gaya pada font.
- *color* digunakan untuk merubah warna font

Langkah-langkah Praktikum:

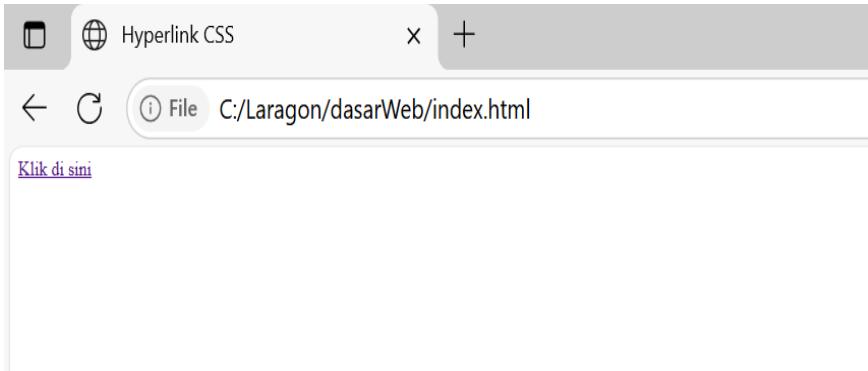
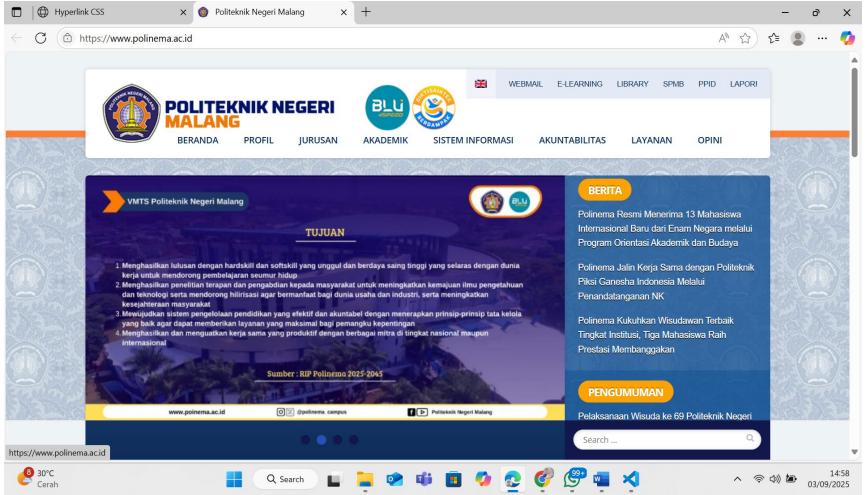
Langkah	Keterangan
1	Rename <code>index.html</code> menjadi <code>paddingCSS.html</code>
2	Buat sebuah file baru di dalam folder dasarWeb, beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code>
4	<pre>1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 4 <head> 5 <title>Font CSS</title> 6 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleFont.css"> 7 </head> 8 9 <body> 10 <h1 class="tulisan_satu">Belajar CSS Dasar asiiik</h1> 11 <h1 class="tulisan_dua">Belajar CSS Dasar cihuuuii</h1> 12 <h1 class="tulisan_tiga">Belajar CSS Dasar yuhuuuuu</h1> 13 </body> 14 15 </html></pre>
5	Buat satu file baru bernama <code>styleFont.css</code> di dalam folder dasarWeb
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam <code>styleFont.css</code> .
7	<pre>1 .tulisan_satu{ 2 color: red; 3 font-family: sans-serif; 4 font-style: normal; 5 } 6 7 .tulisan_dua{ 8 color: green; 9 font-size: 24pt; 10 font-style: italic; 11 } 12 13 .tulisan_tiga{ 14 color: blue; 15 font-weight: bold; 16 font-style: oblique; 17 } 18</pre>
8	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code>
9	Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 10)



Tulisan yang muncul akan sesuai dengan input yang kita tulis kan, untuk font pertama tidak miring dan berwarna merah lalu untuk tulisan kedua miring karena font style nya adalah italic dan berwarna hijau, lalu untuk font ke tiga sekilas memang mirip dengan font baris ke dua, namun untuk style nya sendiri kita menggunakan oblique dan kita beri warna biru.

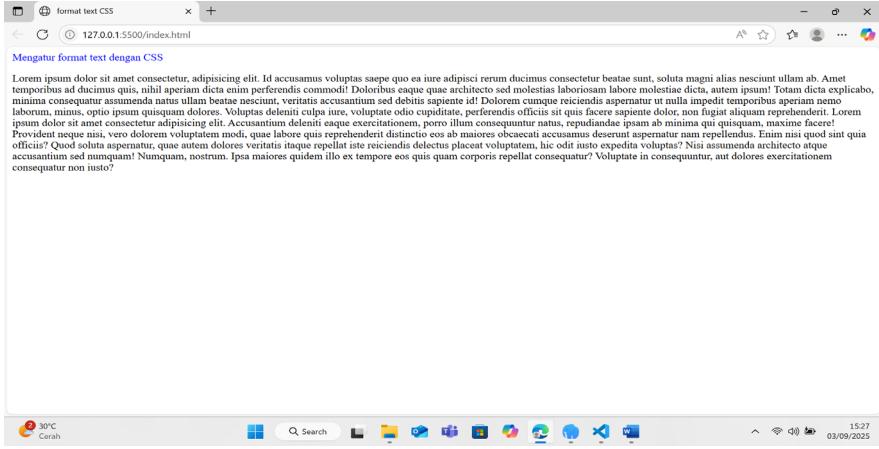
Praktikum Bagian 8: Mengatur *Hyperlink* dengan CSS

Langkah	Keterangan
1	Rename <code>index.html</code> menjadi <code>fontCSS.html</code>
2	Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code>
4	<pre>1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 4 <head> 5 <title>Hyperlink CSS</title> 6 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleLink.css"> 7 </head> 8 9 <body> 10 Klik di sini 11 </body> 12 13 </html></pre>
5	Buat satu file baru bernama <code>styleLink.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code>
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam <code>styleLink.css</code> .
7	<pre>1 .link{ 2 font-size: 20pt; 3 } 4 5 .link:hover{ 6 color: red; 7 } 8 9 .link:link{ 10 color: blue; 11 }</pre>

8	Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb
9	Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 11)   <p>Ketika kita klik maka akan muncul web polinema dan akan membuka tab baru</p>
10	Tambahkan kode pada styleLink.css untuk mengubah warna link menjadi hijau muda (greenyellow) setelah link dikunjungi.
11	Tulis kode program yang anda tambahkan di sini (soal no 12) <pre># styleLink.css > 📲 .link:link 1 .link{ 2 font-size: 20pt; 3 } 4 5 .link:hover{ 6 color: red; 7 } 8 9 .link:link{ 10 color: blue; 11 } 12 13 .link:visited{ 14 color: greenyellow; 15 }</pre>

Praktikum Bagian 9: Mengatur Format Text dengan CSS

Langkah	Keterangan
1	Rename <code>index.html</code> menjadi <code>linkCSS.html</code>
2	Buat sebuah file baru di dalam folder dasarWeb, beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code>
4	<pre>1 <html> 2 <head> 3 <title>format text CSS</title> 4 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleText.css"> 5 </head> 6 7 <body> 8 <p class="tulisan_warna">Mengatur format text dengan CSS</p> 9 <p class="par1"> 10 Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, 11 sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. 12 Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris 13 nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in 14 reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. 15 Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia 16 deserunt mollit anim id est laborum. 17 18 19 <p class="par2"> 20 Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, 21 sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. 22 Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris 23 nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in 24 reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. 25 Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia 26 deserunt mollit anim id est laborum. 27 28 </p> 29 </body> 30 31 </html></pre>

5	Buat satu file baru bernama styleText.css di dalam folder dasarWeb
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam styleText.css.
7	<pre> 1 .tulisan_warna{ 2 color: blue; 3 } 4 </pre>
8	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb
9	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 13)</p>  <p>Teks yang berada di <p> dengan class tulisan warna akan menjadi warna biru</p>
10	Tambahkan kode pada styleText.css untuk mengubah posisi text menjadi di tengah dengan menambahkan text-align:center; dan menambahkan dekorasi berupa garis bawah.
11	<p>Tulis kode program yang anda tambahkan di sini (soal no 14)</p> <pre> # styleText.css > ... 1 .tulisan_warna{ 2 color: blue; 3 text-align: center; 4 } 5 </pre>
12	Tambahkan kode pada styleText.css untuk menambahkan garis bawah pada text.
13	<p>Tulis kode program yang anda tambahkan di sini (soal no 15)</p> <pre> # styleText.css > ... 1 .tulisan_warna{ 2 color: blue; 3 text-align: center; 4 text-decoration: underline; 5 } </pre>
14	Tambahkan kode program pada styleText.css untuk memberikan jarak antar karakter pada paragraf yang ada menjadi 5px dengan letter-spacing.
15	Tulis kode program yang anda tambahkan di sini (soal no 16)

```
1 √ .tulisan_warna{  
2     color: blue;  
3     text-align: center;  
4     text-decoration: underline;  
5     letter-spacing: 5px;  
6 }
```

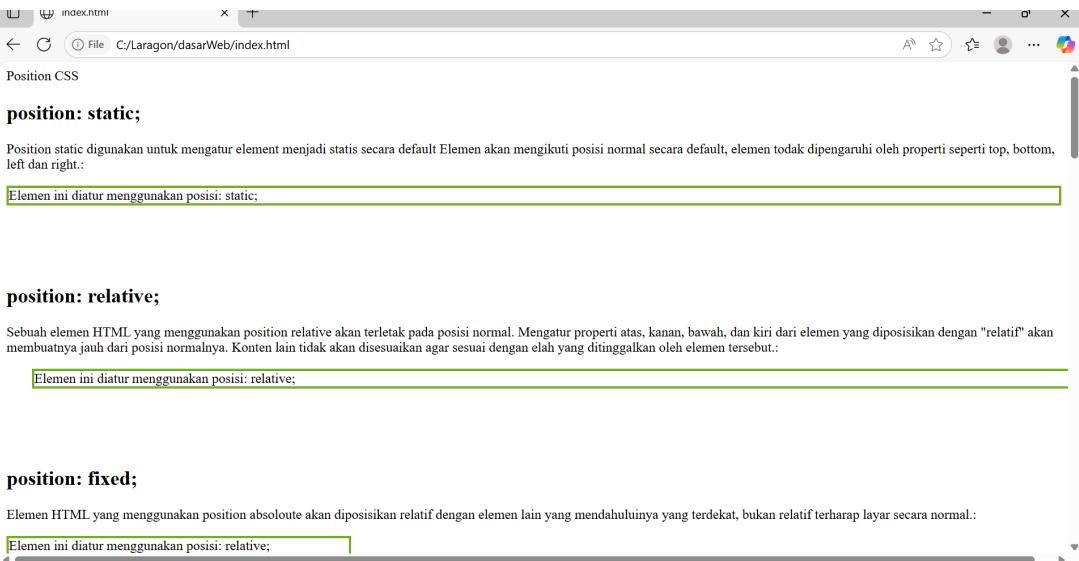
Praktikum Bagian 10: Mengenal Position CSS

Langkah	Keterangan
1	Rename index.html menjadi textCSS.html
2	Buat sebuah file baru di dalam folder dasarWeb, beri nama index.html. Ini berarti anda mempunyai satu file index.html yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam index.html

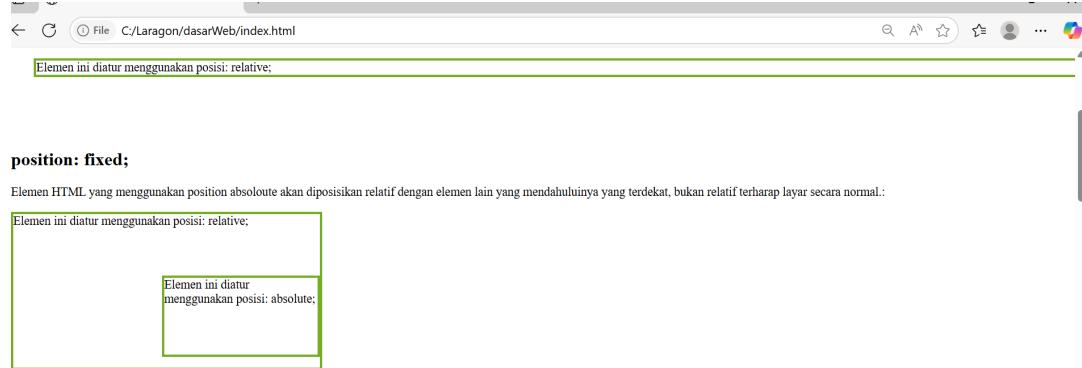
4

```
1  <html>
2
3  <head>
4      <title>Position CSS</title>
5      <link rel="stylesheet" type="text/css" href="stylePosition.css">
6  </head>
7
8  <body>
9
10 <h2>position: static;</h2>
11
12 <p>Position static digunakan untuk mengatur element menjadi statis secara default.
13     Elemen akan mengikuti posisi normal secara default,
14     elemen tidak dipengaruhi oleh properti seperti top, bottom, left dan right.:</p>
15
16 <div class="static">
17     Elemen ini diatur menggunakan posisi: static;
18 </div>
19 <br><br><br><br>
20 <h2>position: relative;</h2>
21
22 <p>Sebuah element HTML yang menggunakan position relative akan terletak pada posisi normal.
23     Mengatur properti atas, kanan, bawah, dan kiri dari elemen yang diposisikan dengan "relatif"
24     akan membuatnya jauh dari posisi normalnya.
25     Konten lain tidak akan disesuaikan agar sesuai dengan celah yang ditinggalkan oleh elemen tersebut.:</p>
26
27
28 <div class="relative">
29     Elemen ini diatur menggunakan posisi : relative;
30 </div>
31 <br><br>
32 <h2>position: fixed;</h2>
33
34 <p>Sebuah element HTML yang di setting dengan position fixed akan memiliki sifat tetap,
35     tanpa ada perubahan bahkan jika halaman website di scroll.
36     Berlaku pengaturan left, bottom, top dan right pada position fixed:</p>
37
38 <div class="fixed">
39     Elemen ini diatur menggunakan posisi: fixed;
40 </div>
41 <br><br><br>
42 <br><br><br>
43 <br><br><br>
44 <br><br><br>
45 <br><br><br>
46
47 <h2>position: absolute;</h2>
48
49 <p>Element HTML yang menggunakan position absolute akan diposisikan relatif dengan
50     element lain yang mendahuluinya yang terdekat,
51     bukan relatif terhadap layar secara normal.:</p>
52
53 <div class="relative1">Elemen ini diatur menggunakan posisi: relative;
54     <div class="absolute">Elemen ini diatur menggunakan posisi: absolute;</div>
55 </div>
56
57 <br><br><br>
58 <br><br><br>
```

```
78
79  </html>
80
```

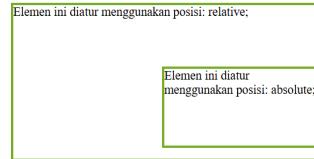
5	Buat satu file baru bernama stylePosition.css di dalam folder dasarWeb
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam stylePosition.css.
7	<pre>1 div.static { 2 position: static; 3 border: 3px solid #73AD21; 4 } 5 6 div.relative { 7 position: relative; 8 left: 30px; 9 border: 3px solid #73AD21; 10 } 11 12 div.fixed { 13 position: fixed; 14 bottom: 0; 15 right: 0; 16 width: 300px; 17 border: 3px solid #73AD21; 18 } 19 20 div.relativel { 21 position: relative; 22 width: 400px; 23 height: 200px; 24 border: 3px solid #73AD21; 25 } 26 27 div.absolute { 28 position: absolute; 29 top: 80px; 30 right: 0; 31 width: 200px; 32 height: 100px; 33 border: 3px solid #73AD21; 34 } 35 36 div.sticky { 37 position: -webkit-sticky; /* Safari */ 38 position: sticky; 39 top: 0; 40 background-color: yellow; 41 border: 2px solid #4CAF50; 42 } 43</pre>
8	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb
9	Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas dengan bahasamu. (soal no 17)  <p>The screenshot shows a browser window with the title 'index.html'. The address bar shows 'File C:/Laragon/dasarWeb/index.html'. The page content contains three green-bordered boxes. The first box has 'position: static;' and contains the text 'Elemen ini diatur menggunakan posisi: static;'. The second box has 'position: relative;' and contains the text 'Elemen ini diatur menggunakan posisi: relative;'. The third box has 'position: fixed;' and contains the text 'Elemen ini diatur menggunakan posisi: fixed;'. The browser interface includes standard controls like back, forward, and search.</p> <p>position: static; Position static digunakan untuk mengatur elemen menjadi statis secara default. Elemen akan mengikuti posisi normal secara default, elemen tidak dipengaruhi oleh properti seperti top, bottom, left dan right.: Elemen ini diatur menggunakan posisi: static;</p> <p>position: relative; Sebuah elemen HTML yang menggunakan position relative akan terletak pada posisi normal. Mengatur properti atas, kanan, bawah, dan kiri dari elemen yang diposisikan dengan "relatif" akan membuatnya jauh dari posisi normalnya. Konten lain tidak akan disesuaikan agar sesuai dengan elah yang ditinggalkan oleh elemen tersebut.: Elemen ini diatur menggunakan posisi: relative;</p> <p>position: fixed; Elemen HTML yang menggunakan position absolute akan diposisikan relatif dengan elemen lain yang mendahulunya yang terdekat, bukan relatif terhadap layar secara normal.: Elemen ini diatur menggunakan posisi: fixed;</p> <p>Posisi static adalah posisi default yang artinya elemen akan tampil sesuai alur, sedangkan posisi relative menyebabkan elemen tetap berada pada posisi normalnya tetapi bisa kita geser jika menggunakan top, right, bottom atau left. Lalu posisi fixed akan membuat elemen berada di posisi tertentu dan tetap terlihat walaupun halaman kita scroll. Posisi absolute memiliki posisi selain static sehingga elemen ini akan terlihat seperti mengambang di atas elemen lain. Sedangkan posisi sticky</p>

akan memungkinkan elemen akan mengikuti alur normal pada awalnya, namun akan menempel pada posisi yang ditentukan pada saat halaman kita scroll tetapi dalam batas tertentu.

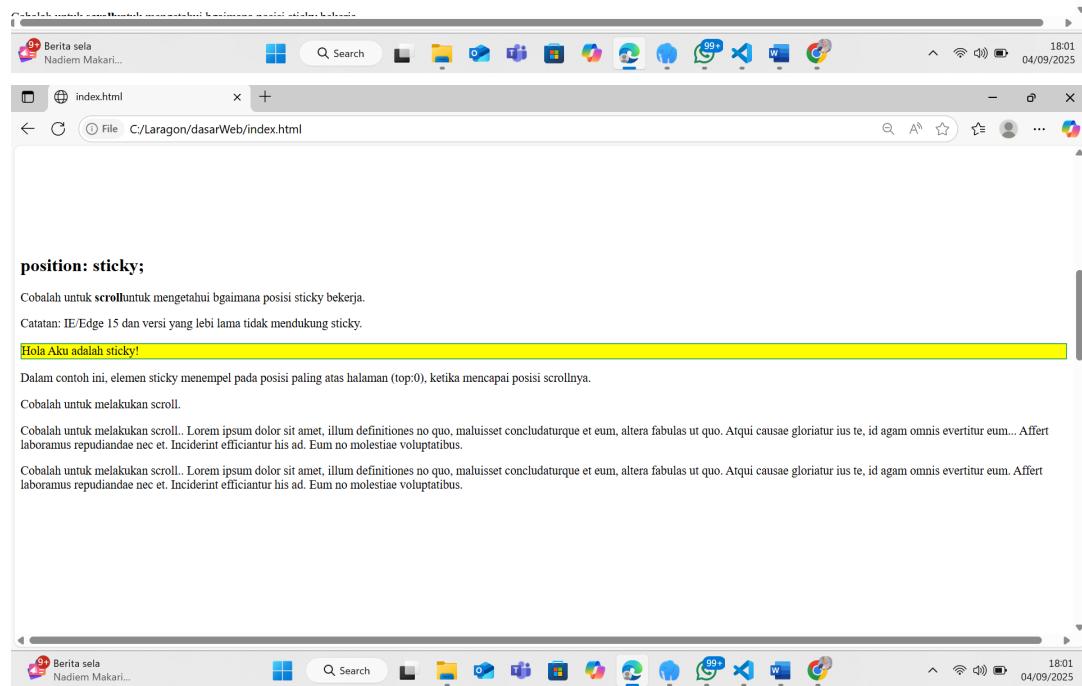


position: fixed;

Elemen HTML yang menggunakan position absolute akan diposisikan relatif dengan elemen lain yang mendahuluinya yang terdekat, bukan relatif terhadap layar secara normal.



position: sticky;



Praktikum Bagian 11: Menggunakan Float

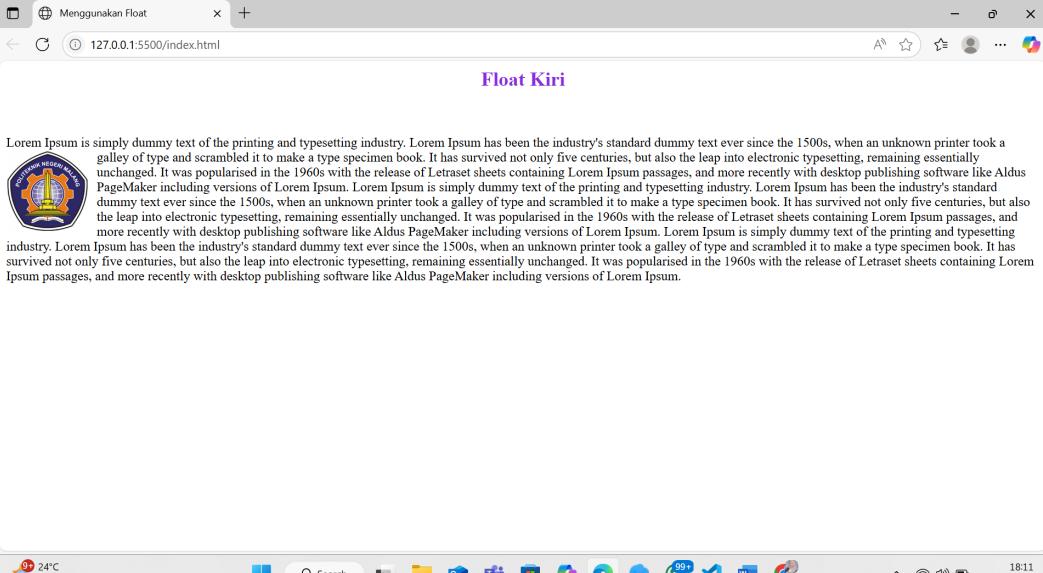
Teknik Floating pada bagian web design merupakan sebuah kebutuhan yang paling banyak di perlukan. Properti float digunakan untuk memposisikan dan memformat konten, misal. membuat gambar melayang ke sebelah kiri teks dalam kontainer. Salah satu contoh penggunaan float yang paling sering di temukan adalah ketika kita ingin membuat gambar postigan website yang terletak di bagian samping tulisan konten. Properti float dapat memiliki salah satu dari nilai berikut:

- kiri - Elemen mengapung di sebelah kiri wadahnya
- kanan- Elemen mengapung di sebelah kanan wadahnya
- tidak ada - Elemen tidak mengambang (akan ditampilkan tepat di tempat teks tersebut muncul). Ini standar
- *inherit* - Elemen ini mewarisi nilai float dari induknya

Dalam penggunaannya yang paling sederhana, properti float dapat digunakan untuk membungkus teks di sekitar gambar.

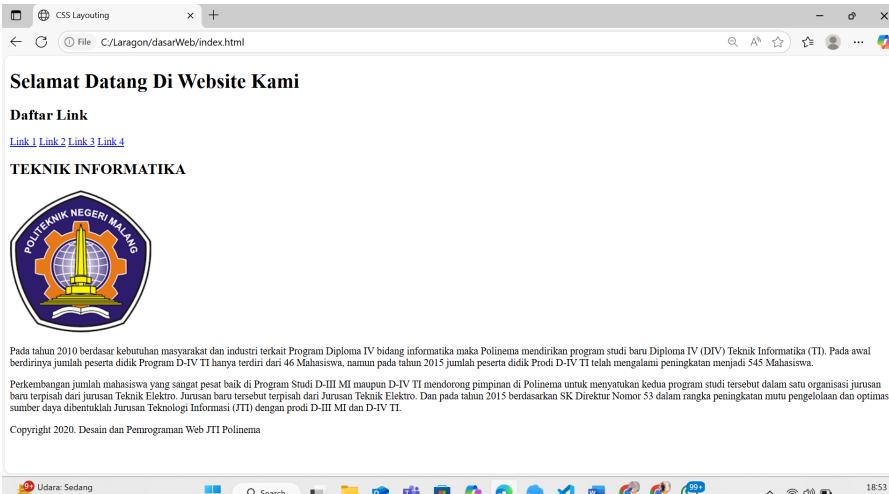
Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Rename <code>index.html</code> menjadi <code>positionCSS.html</code>
2	Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code>
4	<pre>1 <html> 2 <head> 3 <title>Menggunakan Float</title> 4 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleFloat.css"> 5 </head> 6 <body> 7 <h2>Float Kiri</h2>
 8 <div class="float1"> 9 <p> 10 Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. 11 Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s, 12 when an unknown printer took a galley of type and scrambled it to make a type specimen book. 13 14 It has survived not only five centuries, but also the leap into electronic typesetting, 15 remaining essentially unchanged. It was popularised in the 1960s with the release of Letraset 16 sheets containing Lorem Ipsum passages, and more recently with desktop publishing software 17 like Aldus PageMaker including versions of Lorem Ipsum. 18 Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. 19 Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s, 20 when an unknown printer took a galley of type and scrambled it to make a type specimen book. 21 It has survived not only five centuries, but also the leap into electronic typesetting, 22 remaining essentially unchanged. It was popularised in the 1960s with the release of Letraset 23 sheets containing Lorem Ipsum passages, and more recently with desktop publishing software 24 like Aldus PageMaker including versions of Lorem Ipsum. 25 Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. 26 Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s, 27 when an unknown printer took a galley of type and scrambled it to make a type specimen book. 28 It has survived not only five centuries, but also the leap into electronic typesetting, 29 remaining essentially unchanged. It was popularised in the 1960s with the release of Letraset 30 sheets containing Lorem Ipsum passages, and more recently with desktop publishing software 31 like Aldus PageMaker including versions of Lorem Ipsum. 32 </p> 33 </div> 34 </body> 35 </html></pre>
5	Buat satu file baru bernama <code>styleFloat.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code>
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam <code>styleFloat.css</code> .

7	<pre> 1 h2{ 2 text-align: center; 3 color: blueviolet; 4 } 5 6 .gambar{ 7 width: 100px; 8 float: left; 9 margin-right: 10px; 10 } 11 </pre>
8	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code>
9	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas dengan bahasamu. (soal no 18)</p>  <p>The screenshot shows a browser window titled "Menggunakan Float". The URL is "127.0.0.1:5500/index.html". The page content is as follows:</p> <pre> Float Kiri  <p> Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s, when an unknown printer took a galley of type and scrambled it to make a type specimen book. It has survived not only five centuries, but also the leap into electronic typesetting, remaining essentially unchanged. It was popularised in the 1960s with the release of Letraset sheets containing Lorem Ipsum passages, and more recently with desktop publishing software like Aldus PageMaker including versions of Lorem Ipsum. Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s, when an unknown printer took a galley of type and scrambled it to make a type specimen book. It has survived not only five centuries, but also the leap into electronic typesetting, remaining essentially unchanged. It was popularised in the 1960s with the release of Letraset sheets containing Lorem Ipsum passages, and more recently with desktop publishing software like Aldus PageMaker including versions of Lorem Ipsum.</p> </pre> <p>The browser status bar at the bottom shows "Berawan" and "24°C".</p>

Praktikum Bagian 12. CSS Layouting

Langkah	Keterangan
1	Buatlah satu file baru di dalam direktori <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> .
2	Ketikkan ke dalam file <code>index.html</code> tersebut kode di bawah ini.

3	<pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head> 4 <title>CSS Layouting</title> 5 </head> 6 <body> 7 <h1>Selamat Datang Di Website Kami</h1> 8 9 <h2>Daftar Link</h2> 10 Link 1 11 Link 2 12 Link 3 13 Link 4 14 15 <h2>TEKNIK INFORMATIKA</h2> 16 17 <p>Pada tahun 2010 berdasar kebutuhan masyarakat dan industri terkait Program Diploma IV bidang informatika maka Polinema mendirikan program studi baru Diploma IV (DIV) Teknik Informatika (TI). Pada awal berdirinya jumlah peserta didik Program D-IV TI hanya terdiri dari 46 Mahasiswa, namun pada tahun 2015 jumlah peserta didik Prodi D-IV TI telah mengalami peningkatan menjadi 545 Mahasiswa.</p> 18 19 <p>Perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat pesat baik di Program Studi D-III MI maupun D-IV TI mendorong pimpinan di Polinema untuk menyatukan kedua program studi tersebut dalam satu organisasi jurusan baru terpisah dari jurusan Teknik Elektro. dibawa Jurusan baru terpisah dari Jurusan Teknik Elektro. Dan pada tahun 2015 berdasarkan SK Direktur Nomor 53 dalam rangka peningkatan mutu pengelolaan dan optimasi sumber daya dibentuklah Jurusan Teknologi Informasi (JTI) dengan prodi D-III MI dan D-IV TI.</p> 20 21 <p class="copyright">Copyright 2020. Desain dan Pemrograman Web JTI Polinema</p> 22 </body> 23 </html></pre>
4	<p>Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan <code>localhost/dasarWeb</code></p> 
5	<p>Kemudian buatlah <code><div></code> pada halaman html yang sama seperti pada kode program di bawah ini</p>

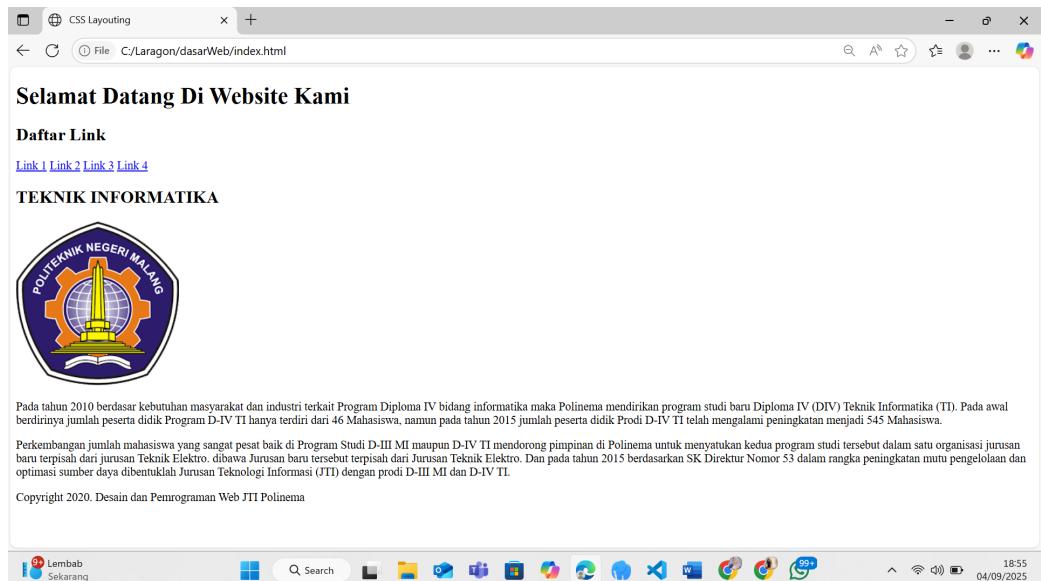
```

1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3  <head>
4      <title>CSS Layouting</title>
5  </head>
6  <body>
7      <div class="header">
8          <h1>Selamat Datang Di Website Kami</h1>
9      </div>
10
11     <div class="navigasi">
12         <h2>Daftar Link</h2>
13         <a href="#">Link 1</a>
14         <a href="#">Link 2</a>
15         <a href="#">Link 3</a>
16         <a href="#">Link 4</a>
17     </div>
18
19     <div class="main">
20         <h2>TEKNIK INFORMATIKA</h2>
21         
22         <p>Pada tahun 2010 berdasar kebutuhan masyarakat dan industri terkait Program Diploma IV bidang informatika maka Polinema mendirikan program studi baru Diploma IV (DIV) Teknik Informatika (TI). Pada awal berdirinya jumlah peserta didik Program D-IV TI hanya terdiri dari 46 Mahasiswa, namun pada tahun 2015 jumlah peserta didik Prodi D-IV TI telah mengalami peningkatan menjadi 545 Mahasiswa.</p>
23
24         <p>Perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat pesat baik di Program Studi D-III MI maupun D-IV TI mendorong pimpinan di Polinema untuk menyatukan kedua program studi tersebut dalam satu organisasi jurusan baru terpisah dari Jurusan Teknik Elektro. dibawa Jurusan baru terpisah dari Jurusan Teknik Elektro. Dan pada tahun 2015 berdasarkan SK Direktur Nomor 53 dalam rangka peningkatan mutu pengelolaan dan optimasi sumber daya dibentuklah Jurusan Teknologi Informasi (JTI) dengan prodi D-III MI dan D-IV TI.</p>
25     </div>
26
27     <div class="copyright">
28         <p>Copyright 2020. Desain dan Pemrograman Web JTI Polinema</p>
29     </div>
30
31 </body>
32 </html>

```

6

Amati hasil dari kedua program tersebut sama atau berbeda., jelaskan alasanya (**soal 19**)



7

Hasil tampilan **sama saja** karena <div> tidak ngaruh ke tampilan kalau belum ada CSS. Bedanya, program kedua lebih rapi karena tiap bagian dibungkus div dengan class, jadi nanti gampang diatur pakai CSS.

8

Tambahkan *style* pada *class* **navigasi** dan *class* **main** seperti pada kode program di bawah ini

9

```

1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3  <head>
4      <title>CSS Layouting</title>
5      <style>
6          .navigasi {
7              background-color: pink;
8          }
9          .main {
10             background-color: lightgreen;
11         }
12     </style>
13 </head>
14 <body>

```

10

Jalankan program *capture* hasilnya dan jelaskan apa yang terjadi (**soal 20**)

Yang terjadi adalah bagian **navigasi** jadi berwarna **pink** dan bagian **main** jadi berwarna **hijau muda**, karena CSS memberi background-color pada class tersebut.

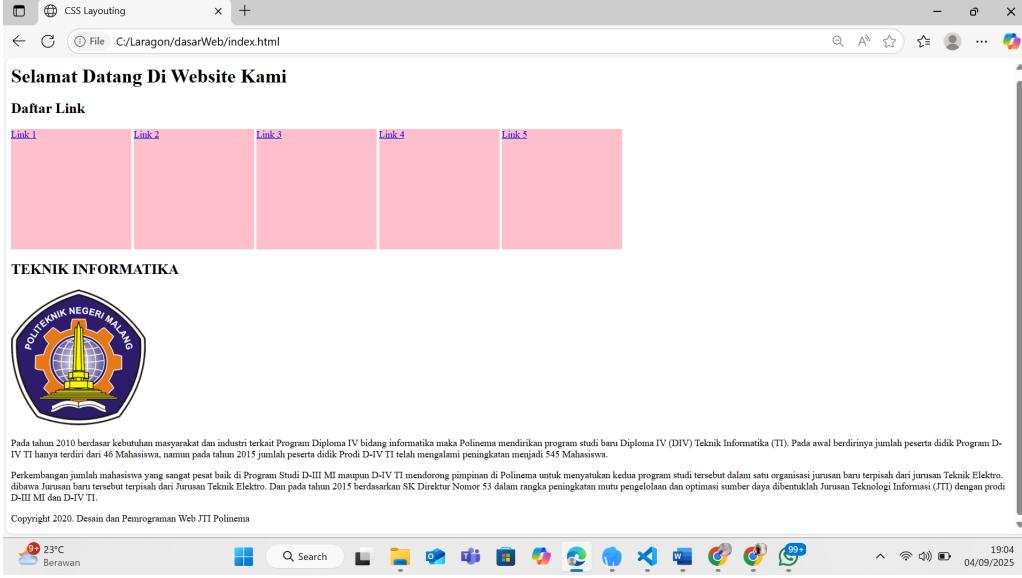
Praktikum Bagian – 13. Display Inline

Langkah	Keterangan
1	Silakan hapus <i>style</i> pada soal no.2. kemudian tambahkan link 5 pada <i>class</i> navigasi seperti kode program di bawah ini
2	<pre> 4 <title>CSS Layouting</title> 5 <style> 6 7 </style> 8 </head> 9 <body> 10 <div class="header"> 11 <h1>Selamat Datang Di Website Kami</h1> 12 </div> 13 14 <div class="navigasi"> 15 <h2>Daftar Link</h2> 16 Link 1 17 Link 2 18 Link 3 19 Link 4 20 Link 5 21 </div></pre>
3	<p>Jalankan program <i>capture</i> hasil dan amati apa yang terjadi. (Soal 21)</p> <p>Yang terjadi adalah setelah style dihapus dan link 5 ditambahkan, tampilannya kembali polos tanpa warna seperti semula. Bedanya sekarang di bagian navigasi ada lima link yang berjejer ke samping, bukan cuma empat .</p>

❖ *Display inline-block*

Jika pada elemen *inline* kita tidak bisa mengatur tinggi dan lebar dari suatu elemen maka kita bisa mengaturnya dengan menggunakan *inline-block*. tidak ada elemen yang secara *default* memiliki *property*.

Praktikum Bagian – 14. Display *inline-block*

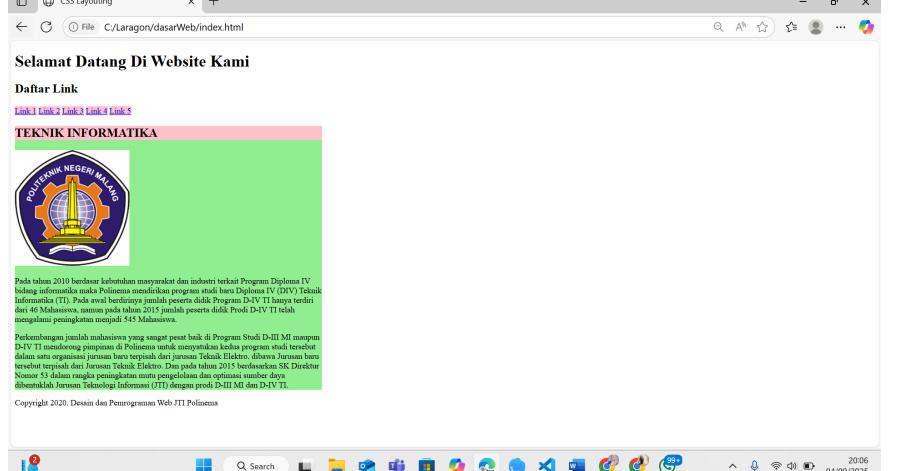
Langkah	Keterangan
2	ambahkan <i>weight</i> , <i>height</i> dan <i>display</i> pada <i>style</i> di elemen a seperti pada kode program dibawah ini
2	<pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head> 4 <title>CSS Layouting</title> 5 <style> 6 a { 7 background-color: pink; 8 width: 200px; 9 height: 200px; 10 display: inline-block; 11 } 12 </style> 13 </pre>
3	<p>Jalankan program <i>capture</i> hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. (Soal 22)</p>  <p>Setelah ditambahkan width, height, dan display inline-block, link-link yang tadinya cuma tulisan kecil sekarang berubah jadi kotak berwarna pink dengan ukuran 200x200 piksel, lalu kotak-kotak tersebut tersusun ke samping secara rapi.</p>

❖ *Display Block*

Block adalah elemen HTML yang secara *default* menambahkan baris baru Ketika dibuat Jika tidak diatur lebar-nya, maka lebar *default* dari elemen *block* akan memenuhi lebar dari *browser / parent*-nya sehingga kita dapat mengatur tinggi dan lebar dari elemen *block*. Di dalam elemen *block*, kita dapat menyimpan tag dengan elemen *inline*, *inline-block*, atau bahkan elemen *block* lagi. Adapun contoh-contoh elemen *block* adalah ; h1-6, p, ol, ul, li, form, hr, div

Praktikum Bagian – 15. Display *block*

Langkah	Keterangan
1	Beri <i>style</i> pada elemen h1, h2 dan p dengan <i>background-color</i> warna <i>lightgreen</i> seperti pada kode program di bawah ini

2	<pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head> 4 <title>CSS Layouting</title> 5 <style> 6 a { 7 background-color: pink; 8 } 9 h1, h2, p { 10 background-color: lightgreen; 11 } 12 </style> </pre>	
3	<p>Jalankan program dan coba resize halaman web tersebut. <i>capture</i> hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. (Soal 23)</p> 	
4	<p>Ketika program dijalankan dan halaman web di-resize, semua elemen yang diberi warna background ikut menyesuaikan ukuran layar. Kotak link tetap berwarna pink, sedangkan teks judul (h1, h2) dan paragraf berubah jadi hijau muda. Saat ukuran layar diperkecil, posisi elemen-elemen itu bisa turun ke bawah atau bergeser agar tetap muat di layar.</p>	
5	<pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head> 4 <title>CSS Layouting</title> 5 <style> 6 a { 7 background-color: pink; 8 } 9 .main { 10 width: 600px; 11 background-color: lightgreen; 12 } 13 .main h2 { 14 background-color: pink; 15 } 16 </style> 17 </head> </pre>	
6	<p>Jalankan program. <i>capture</i> hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. (Soal 24)</p> 	

	Hasilnya bagian utama (main) jadi kotak hijau muda dengan lebar tetap 600px di tengah halaman, sedangkan isi di dalamnya berwarna pink.
--	---

❖ *Display none*

Untuk *value display* yang terakhir adalah *none*, *none* ini dapat digunakan untuk menghilangkan sebuah elemen

Dimensi dan *Overflow* pada CSS

Dimensi memiliki dua *property* di CSS yaitu *width* untuk lebar dan *height* untuk tinggi. Satuan dari dimensi ada macam-macam diantaranya adalah **px, %, in, cm, mm pc pc**.

Overflow adalah *property* CSS yang digunakan untuk mengatur perilaku elemen yang tidak cukup pada suatu *parent*. Ada empat *value* dari *property overflow* diantaranya yaitu;

1. *Visible* : Value default
2. *Auto* : CSS akan secara otomatis akan menambahkan *scroll* jika konten tidak cukup
3. *Hidden* : konten akan disembunyikan atau tidak kelihatan
4. *Scroll* : seperti auto, akan memunculkan *scroll*, tetapi jika *content* cukup scroll akan tetap ada

Box model pada CSS

Setiap elemen di halaman *website* berada di dalam sebuah *box* (kotak). Kita bisa mengatur ukuran dan posisi kotak tersebut. Kita bisa memberi warna / gambar sebagai *background* kotak tersebut. Box model pada CSS mendefinisikan ‘kotak’ yang dihasilkan oleh sebuah elemen, lalu menampilkannya sesuai dengan format visualnya. CSS box model terdiri dari 4 komponen yaitu; margin, border, padding dan *content* seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Komponen Box Model

1. *Margin*: area transparan di sekitar kotak (diluar *border*)
2. *Border*: batas disekeliling *content* dan *padding*
3. *Padding*: area transparan di dalam kotak (antara *content* dan *border*)
4. *Content*: konten sebenarnya di dalam *box*, bisa berupa teks atau gambar

❖ Box Model: Margin

Ovelapping margin

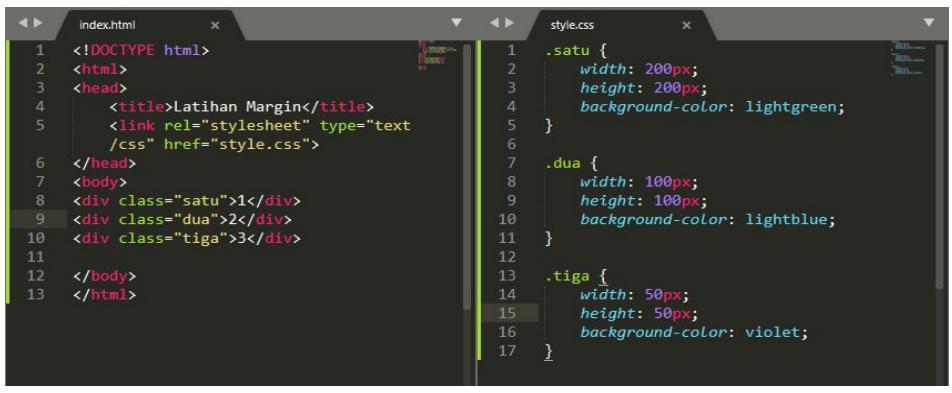
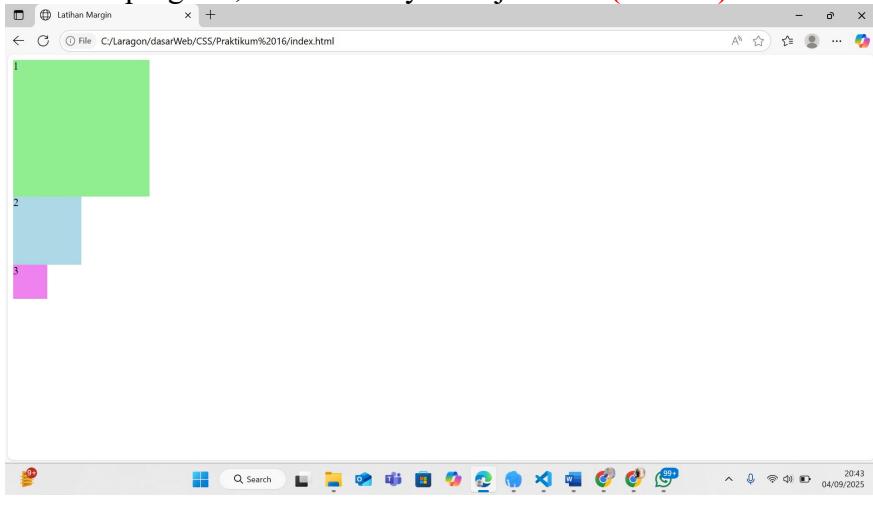
Terjadi Ketika kita menggabungkan dua buah margin. Kiri dan kanan atau atas dengan bawah. Secara teori jika terjadi maka akan di ambil nilai yang paling besar.

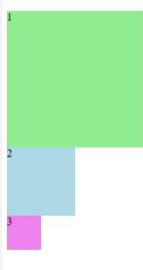
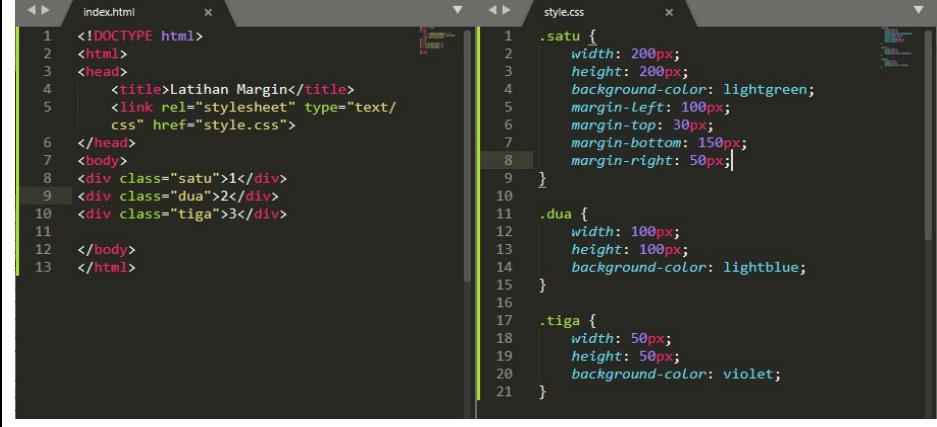
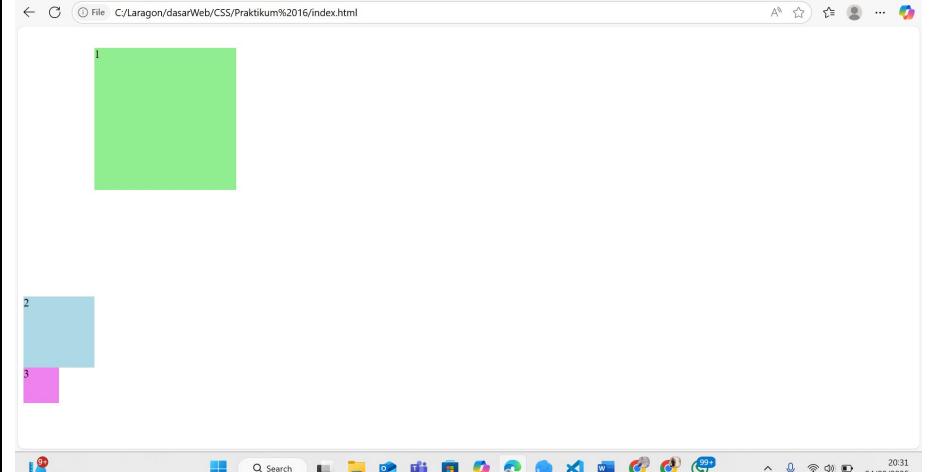
Negative margin akan membuat kotak berlawanan arah. Bisa digunakan jika kita ingin menyembunyikan elemen.

Auto margin adalah nilai yang dapat kita kasih kedalam margin khusus untuk margin kiri dan margin kanan. Auto ini akan membuat elemenya berada di tengah-tengah halaman web browser

Shorthand margin adalah cara menyingkat penulisan margin

Praktikum Bagian – 16. Box Model: Margin

Langkah	Keterangan
1	Buatlah 2 file seperti pada gambar di bawah ini. File yang pertama dengan nama index.html dan file yang kedua style.css
2	
3	Jalankan program, amati hasilnya dan jelaskan (Soal 25)  <p>Program tersebut menampilkan tiga buah kotak berwarna dengan ukuran berbeda. Kotak pertama berwarna hijau muda berukuran 200x200 piksel, kotak kedua berwarna biru muda berukuran 100x100 piksel, dan kotak ketiga berwarna ungu berukuran 50x50 piksel. Karena elemen div ditulis berurutan di HTML, maka ketiga kotak muncul tersusun ke bawah secara vertikal. CSS di sini berfungsi untuk mengatur ukuran serta warna latar belakang setiap kotak.</p>
4	Selanjutnya adalah memberi <i>margin</i> , dimana <i>margin</i> adalah <i>area transparan</i> yang ada di sekitar kotak. Tambahkan <i>style</i> pada style.css margin-top sebesar 100px pada class.satu simpan dan kemudian jalankan pada web browser. Capture dan amati hasilnya (Soal 26)

	
5	Kemudian tambahkan ukuran <i>margin</i> yang lain seperti pada kode program berikut ini;
6	
7	Jalankan program. capture hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. (Soal 27) 
	Hasilnya muncul tiga kotak dengan ukuran berbeda: kotak hijau muda besar (200x200), kotak biru muda lebih kecil (100x100), dan kotak ungu kecil (50x50). Semua tampil ke bawah secara berurutan karena setiap <div> otomatis ditampilkan sebagai blok baru.

❖ Box Model: Padding, Border & Box Sizing

Padding

Cara pakai *padding* sama seperti margin yaitu, tidak bisa di pakai *negative*, tidak bisa di beri nilai *auto* dan mempengaruhi ukuran dari *box* dari suatu elemen.

Border

Cara menulisnya;

Border: width style color;

Style pada border; solid, dotted (titik titik), dashed(garis-garis), double

Box sizing

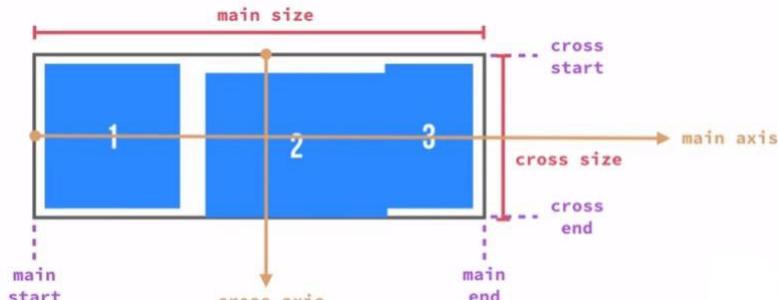
Box sizing adalah properti yang menerima nilai *padding* dan *border* pada suatu elemen termasuk sebagai nilai total dari *width* dan *height* suatu elemen.

box-sizing: content-box (default) | border-box | unsrer | initial | inherit;

Flex Box

Merupakan Model layout 1 dimensi yang dapat mengatur jarak dan penjajaran antar item dalam sebuah *container*. Yang dimaksud dengan satu dimensi adalah hanya dapat mengatur satu dimensi pada saat tertentu, antara baris atau kolom, tidak bisa keduanya sekaligus.

Flex Box atau bisa di sebut juga *Flexbox Layout Module* adalah sebuah modul yang menawarkan cara yang efektif untuk Menyusun, mensejajarkan dan mendistribusikan jarak antar item di dalam sebuah *container*, meskipun ukuranya dinamis atau bahkan kita tidak tahu.



Gambar 2 Istilah-istilah pada flex Box

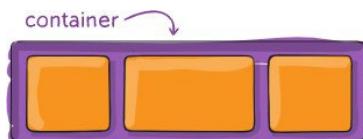
(sumber; <https://css-tricks.com/snippets/css/a-guide-to-flexbox/>)

- **Main axis;** Sumbu utama dari sebuah *container* yang menentukan urutan dari penempatan item secara horizontal
- **Main start/main end;** Mulai dan berakhirnya items yang disimpan di dalam *container*

- **Main size**; ukuran (*width/height*) dari *container* yang akan membuat dimensi dari items nya relative terhadap size

Property pada container

Container adalah pembungkus dari elemen element



Gambar 3 Container

Display

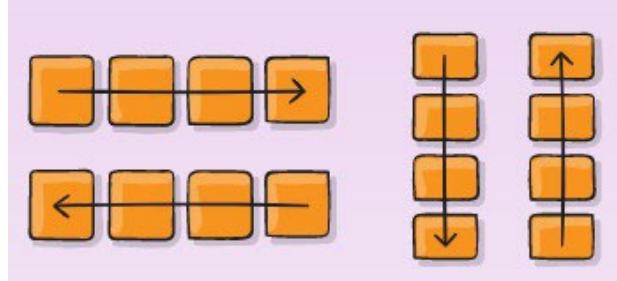
```
.container {
  display: flex; /* or inline-flex */
}
```

css

Display Membuat sebuah elemen *parent* menjadi flex box, dan membuat elemen elemen di dalamnya bisa berprilaku flex juga.

Flex-direction

Flex-direction Mengatur arah / urutan dari items di dalam *container*



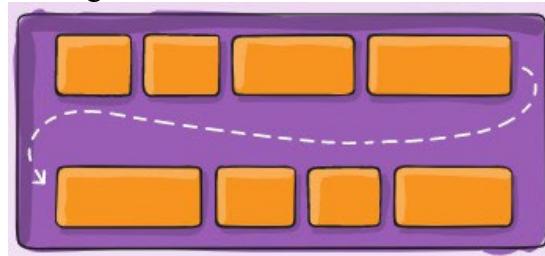
Gambar 4 Flex- direction

```
.container {
  flex-direction: row | row-reverse | column | column-reverse
}
```

css

Flex-wrap

Secara *default*, semua *items* di dalam *container* akan berada pada satu baris meskipun ukuranya sudah sudah tidak cukup, *wrap* memungkinkan untuk memindahkan items ke baris di bawahnya



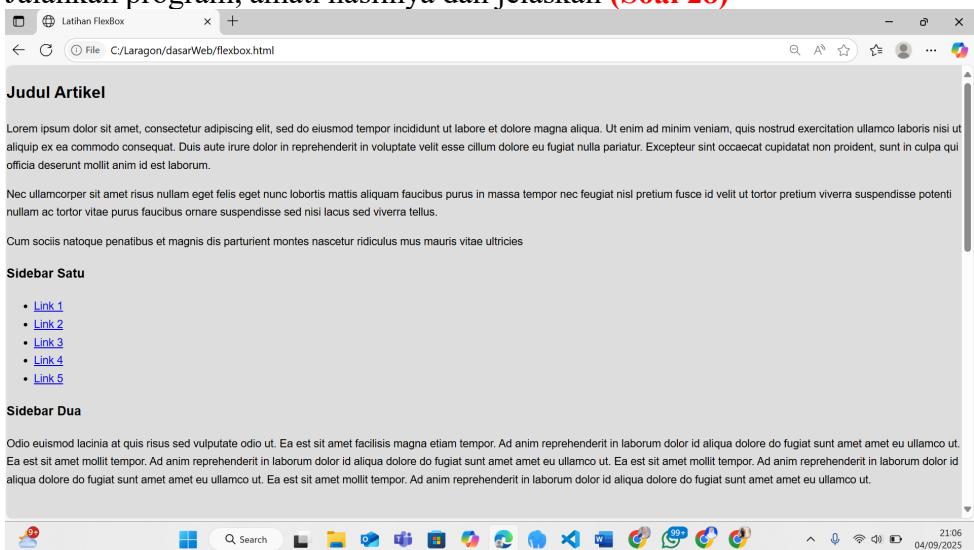
Gambar 5 Flex-Wrap

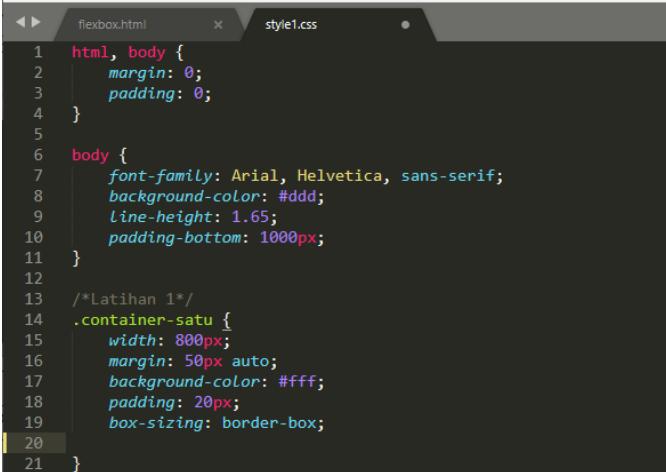
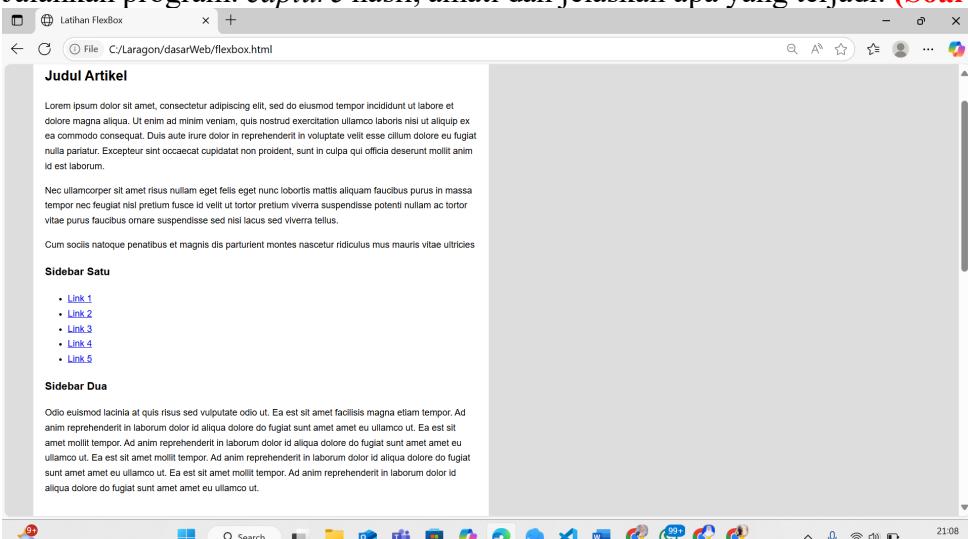
```
.container {
  flex-wrap: nowrap | wrap | wrap-reverse;
}
```

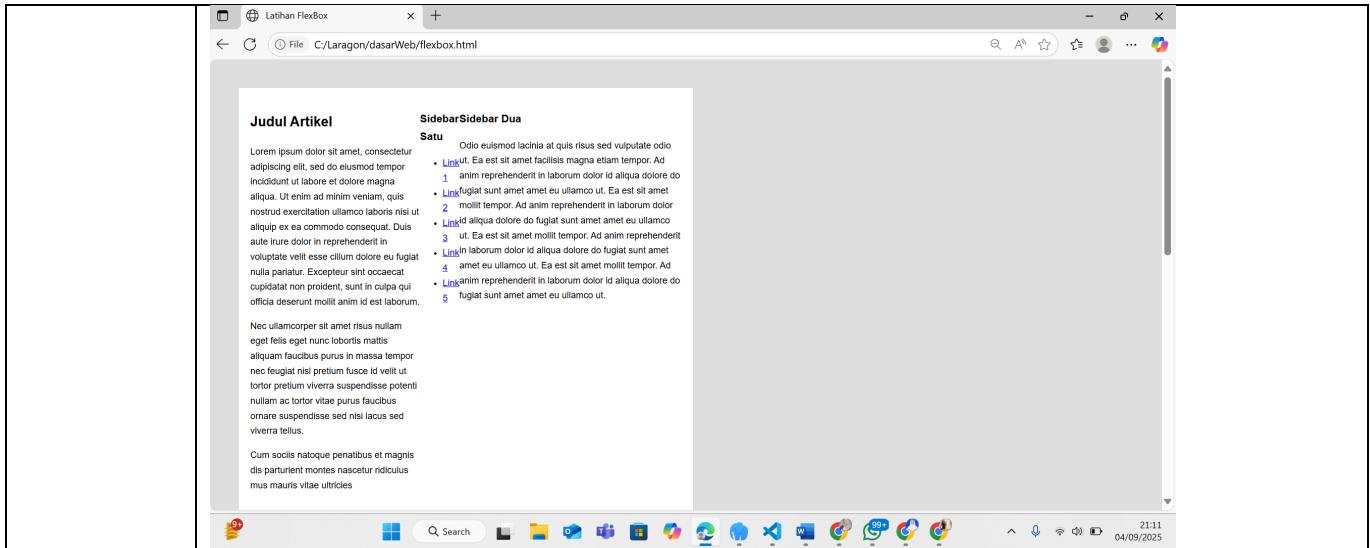
css

Untuk property yang lain bisa kunjungi website beriku <https://css-tricks.com/snippets/css/a-guide-to-flexbox/>

Praktikum Bagian – 17. Flex Box

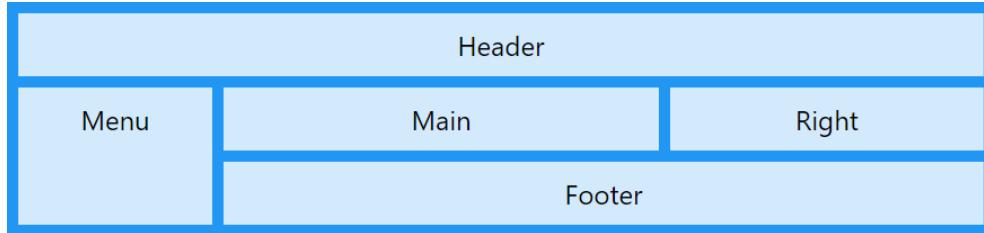
Langkah	Keterangan
1	Ketikkan kode program di bawah ini kemudian simpan file dengan nama flexbox.html
2	<pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head> 4 <title>Latihan FlexBox</title> 5 <link rel="stylesheet" href="style1.css"> 6 </head> 7 <body> 8 9 <!-- Latihan 1 - Kolom --> 10 <div class="container-satu"> 11 <div class="kolom-utama"> 12 <h2>Judul Artikel</h2> 13 <p>Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia deserunt mollit anim id est laborum.</p> 14 <p>nec ullamcorper sit amet risus nullam eget felis eget nunc lobortis mattis aliquam faucibus purus in massa tempor nec feugiat nisl pretium fusce id velit ut tortor pretium viverra suspendisse potenti nullam ac tortor vitae purus faucibus ornare suspendisse sed nisi lacus sed viverra tellus.</p> 15 <p>Cum sociis natoque penatibus et magnis dis parturient montes nascetur ridiculus mus mauris vitae ultricies</p> 16 </div> 17 18 <div class="sidebar-satu"> 19 <h3>Sidebar Satu</h3> 20 21 Link 1 22 Link 2 23 Link 3 24 Link 4 25 Link 5 26 27 </div> 28 29 30 31 <div class="sidebar-dua"> 32 <h3>Sidebar Dua</h3> 33 <p>Duis ex mollit tempor. Ad anim reprehenderit in laborum dolor id aliqua dolore do fugiat sunt amet eu ullamco ut. Ea dolor est aliquip. Nulla sunt culpa nisi nulla sed deserunt elit aute deserunt incididunt laborum duis mollit in in magna qui.</p> 34 </div> 35 36 37 </div> 38 </body> 39 </html> </pre>
3	Dan untuk file style.css sebagai berikut
4	<pre> 1 html, body { 2 margin: 0; 3 padding: 0; 4 } 5 6 body { 7 font-family: Arial, Helvetica, sans-serif; 8 background-color: #ddd; 9 line-height: 1.65; 10 padding-bottom: 1000px; 11 } </pre>
5	<p>Jalankan program, amati hasilnya dan jelaskan (Soal 28)</p>  <p>Jadi, setelah program dijalankan hasilnya tampilan artikel muncul dengan teks yang menggunakan font Arial atau sejenisnya, warna latar belakang abu-abu muda, jarak antarbaris agak renggang, dan bagian bawah halaman memiliki ruang kosong cukup besar</p>

	karena diberi padding-bottom 1000px. Selain itu terlihat ada dua sidebar, yang pertama berisi daftar link, dan yang kedua berupa teks paragraf tambahan.
6	Tambahkan <i>style</i> pada class container-satu pada file style1.css seperti pada kode program di bawah ini
7	<p>7</p>  <pre> 1 html, body { 2 margin: 0; 3 padding: 0; 4 } 5 6 body { 7 font-family: Arial, Helvetica, sans-serif; 8 background-color: #ddd; 9 line-height: 1.65; 10 padding-bottom: 1000px; 11 } 12 13 /*Latihan 1*/ 14 .container-satu { 15 width: 800px; 16 margin: 50px auto; 17 background-color: #fff; 18 padding: 20px; 19 box-sizing: border-box; 20 } 21 22 </pre>
8	Jalankan program. <i>capture</i> hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. (Soal 29) <p></p> <p>Jadi setelah ditambahin style itu, tampilannya berubah jadi kayak ada kotak putih di tengah layar. Kotaknya lebarnya pas, ada jarak dari tepi, terus isinya nggak nempel ke pinggir, jadinya keliatan lebih rapi dan lebih enak enak dibaca.</p>
9	<p>Tambahkan property display pada selector container-satu dengan value flex. Capture dan jelaskan hasil nya (Soal 30)</p> <p>Setelah ditambahin display: flex di class container-satu, isi kotaknya otomatis jadi sejajar ke samping. Jadi bagian artikel sama sidebar nggak lagi numpuk ke bawah, tapi ditaruh bersebelahan secara horizontal dalam satu baris, keliatan lebih rapi kayak layout web beneran.</p>



CSS Grid

CSS grid layout module menawarkan *system layout* berbasis grid dengan baris dan kolom sehingga mempermudah melakukan desain halaman web tanpa menggunakan float dan position. Merupakan modul CSS baru untuk mendefinisikan system layout berbentuk grid dalam 2 dimensi (baris dan kolom)



Gambar 6 Grid Layout Module

Grid element

Grid layout terdiri dari satu elemen induk dengan satu atau lebih elemen anak

CSS Grid Terminology

- *Grid container*; Element pembungkus grid, didefinisikan dengan menuliskan: `display: grid;`
- *Grid item*; element yang berada (1 level) di dalam grid container
- *Grid line*; Garis horizontal (kolom) atau vertical (baris) yang memisahkan grid menjadi beberapa bagian dan ditandai dengan angka
- *Grid cell*; Perpotongan/pertemuan antara baris dan kolom di dalam grid
- *Grid area*; Kumpulan lebih dari satu grid cell yang membentuk kotak
- *Grid track*; Ukuran/jarak antara 2 grid line, bisa horizontal (kolom) atau vertical (baris)
- *Grid gap*; jarak antar grid track/cell

Untuk lebih detail tentang grid bisa mempelajari di website berikut ini

https://www.w3schools.com/css/css_grid.asp

Praktikum Bagian – 18. CSS Grid

Langkah	Keterangan
1	Ketikkan kode program di bawah ini kemudian simpan file dengan nama grid.html

2

```

1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3 <head>
4   | <title>Grid</title>
5   <style>
6     body,
7     html {
8       margin: 0;
9       padding: 0;
10      font-size: 20px;
11      font-family: arial;
12      color: white;
13      text-transform: uppercase;
14      text-align: center;
15    }
16
17   .container {
18     width: 600px;
19     margin: 50px auto;
20     border: 5px solid #333;
21     box-sizing: border-box;
22     padding: 5px;
23     display: grid;
24     grid-template-areas: "header header"
25       "aside main"
26       "nav main"
27       "footer footer";
28     grid-template-columns: 1fr 1.5fr;
29     grid-template-rows: 1fr 1fr 1.3fr;
30   }
31

```

```

31
32   header {
33     grid-area: header;
34     background-color: #B063D8;
35     display: flex;
36     justify-content: center;
37     align-items: center;
38   }
39
40   aside {
41     grid-area: aside;
42     background-color: #2F93FF;
43     padding: 60px 0;
44   }
45
46   nav {
47     grid-area: nav;
48     background-color: #E45765;
49     padding: 100px 0;
50   }
51
52   main {
53     grid-area: main;
54     background-color: #E0AA77;
55     box-sizing: border-box;
56     flex: 1.5;
57     display: flex;
58     justify-content: center;
59     align-items: center;
60   }
61
62   footer {
63     grid-area: footer;
64     background-color: #666;
65     padding: 20px 0;
66   }
67   </style>
68 </head>
69
70 <body>
71   <div class="container">
72     <header>Header</header>
73     <aside>Aside</aside>
74     <nav>Nav</nav>
75     <main>Main</main>
76     <footer>Footer</footer>
77   </div>
78 </body>
79
80 </html>

```

5

Jalankan program, amati hasilnya dan jelaskan (**Soal 31**)



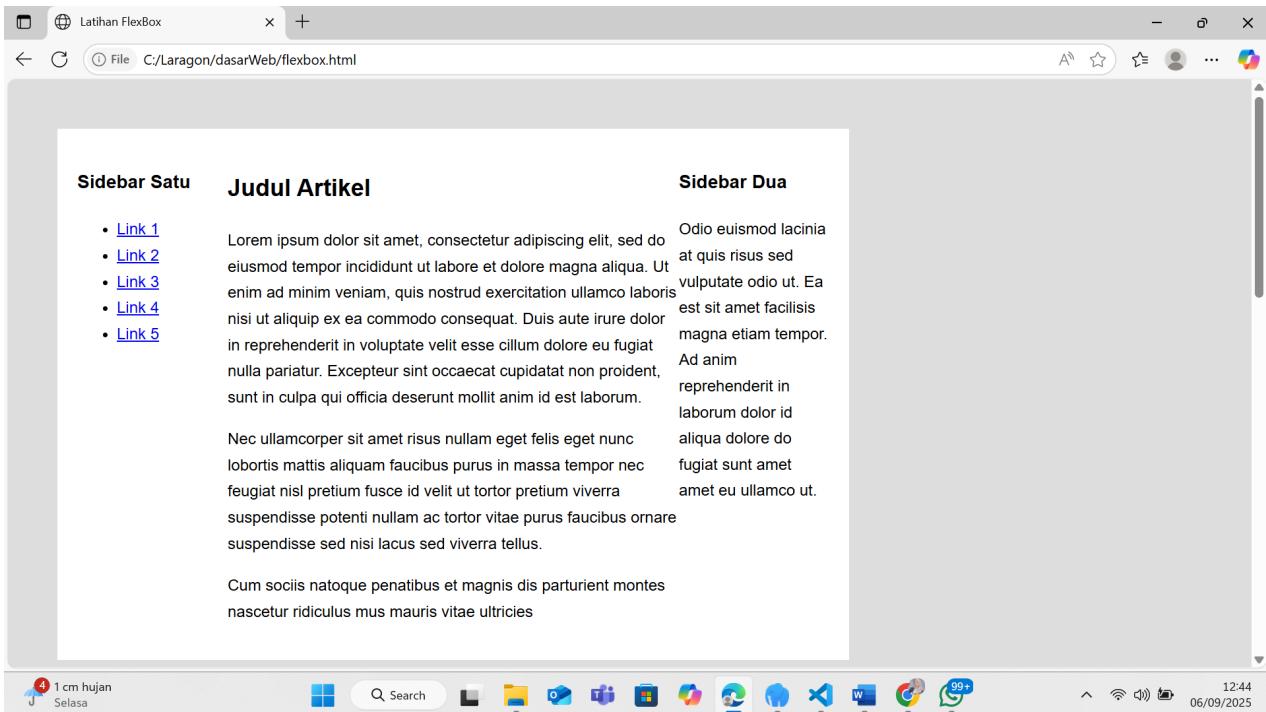
Program ini menampilkan halaman web dengan susunan kotak menggunakan CSS Grid. Bagian atas ada header yang lebar dan penuh, di sisi kiri ada aside dan nav yang tersusun vertikal, sedangkan di sisi kanan ada main yang lebih lebar dan memanjang karena menempati dua baris sekaligus. Paling bawah ada footer yang juga melebar penuh. Semua bagian diberi warna berbeda agar mudah dibedakan dan teksnya ditaruh di tengah. Jadi, kode ini intinya mengatur tata letak halaman web supaya rapi menggunakan grid.

Tugas Jobsheet 2:

- Buatlah tampilan dari hasil *flex-box* sebelumnya menjadi seperti ini

The screenshot shows a web browser displaying a layout example using flexbox. The layout consists of three columns within a container:

- Sidebar Satu**: The leftmost column containing a list of five links: [Link 1](#), [Link 2](#), [Link 3](#), [Link 4](#), and [Link 5](#).
- Judul Artikel**: The central column containing the title "Judul Artikel" and a large amount of placeholder text (Lorem ipsum).
- Sidebar Dua**: The rightmost column containing another large amount of placeholder text.



2. Tambahkan gambar dan aplikasikan permainan warna untuk backgroundnya supaya menjadi lebih menarik

Kode Program:

```

flexbox.html U # styleFloat.CSS U # stylePosition.css U # styleLink.css U # styleFont.css U # stylepadding.css U # style ...
flexbox.html > html > body > div.container-satu > div.kolom-utama > img
1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3  <head>
4  |   <title>Latihan FlexBox</title>
5  |   <link rel="stylesheet" href="style1.css">
6  </head>
7  <body>
8
9  <div class="container-satu">
10 <div class="kolom-utama">
11 <h2>Judul Artikel</h2>
12 
13 <p>Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia deserunt mollit anim id est laborum.</p>
14
15 <p>Nec ullamcorper sit amet risus nullam eget felis eget nunc lobortis mattis aliquam faucibus purus in massa feugiat nisl pretium fusce id velit ut tortor pretium viverra suspendisse potenti nullam ac tortor vitae puru
16 suspendisse sed nisi lacus sed viverra tellus.</p>
17
18 <p>Cum sociis natoque penatibus et magnis dis parturient montes nascetur ridiculus mus mauris vitae ultricies
19 </div>
20
21 <div class="sidebar-satu">
22 <h3>Sidebar Satu</h3>
23 <ul>
24 <li><a href="#">Link 1</a></li>
25 <li><a href="#">Link 2</a></li>
26 </ul>
27
28
29

```

```
flexbox.html U # styleFloat.css U # stylePosition.css U # styleLink.css U # styleFont.css U # stylepadding.css U # style ...  
flexbox.html > html > body > div.container-satu > div.kolom-utama > img  
2   <html>  
3   <body>  
4     <div class="container-satu">  
5       <div class="kolom-utama">  
6         </div>  
7  
8         <div class="sidebar-satu">  
9           <h3>Sidebar Satu</h3>  
10          <ul>  
11            <li><a href="#">Link 1</a></li>  
12            <li><a href="#">Link 2</a></li>  
13            <li><a href="#">Link 3</a></li>  
14            <li><a href="#">Link 4</a></li>  
15            <li><a href="#">Link 5</a></li>  
16          </ul>  
17        </div>  
18  
19        <div class="sidebar-dua">  
20          <h3>Sidebar Dua</h3>  
21          <p>Odio euismod lacinia at quis risus sed vulputate odio ut. Ea est sit amet facilisis magna etiam tempor. Ad  
22        </div>  
23      </div>  
24  
25    </body>  
26  </html>
```

```
position.css U # styleLink.css U # styleFont.css U # stylepadding.css U # styleMargin.css U # style.css \ U # style1.css U X grid.html U div.html U  
# style1.css > .sidebar-dua  
1   html, body {  
2     margin: 0;  
3     padding: 0;  
4   }  
5   body {  
6     font-family: Arial, Helvetica, sans-serif;  
7     background-color: #ddd;  
8     line-height: 1.65;  
9     padding-bottom: 100px;  
10  }  
11 .container-satu {  
12   width: 800px;  
13   margin: 50px;  
14   background-color: #fff;  
15   padding: 20px;  
16   box-sizing: border-box;  
17   display: flex;  
18 }  
19 .sidebar-satu {  
20   flex: 1;  
21   order: 1;  
22   background-color: #e3f2fd;  
23   padding: 15px;  
24 }  
25 .kolom-utama {  
26   flex: 3;  
27   order: 2;  
28   background-color: #fffde7;  
29   padding: 15px;  
30 }  
31 .sidebar-dua {  
32   flex: 1;  
33   order: 3;  
34   background-color: #e8f5e9;  
35   padding: 15px;  
36 }
```

Output:

Laragon FlexBox

Tab actions menu

x +

← ↻ ⌂ File C:/Laragon/dasarWeb/flexbox.html

Q A

Sidebar Satu

- [Link 1](#)
- [Link 2](#)
- [Link 3](#)
- [Link 4](#)
- [Link 5](#)

Judul Artikel



Sidebar Dua

Odio euismod
lacinia at quis
risus sed vulputate
 odio ut. Ea est sit
amet facilisis
magna etiam
tempor. Ad anim
reprehenderit in
laborum dolor id
aliqua dolore do
fugiat sunt amet
amet eu ullamco
ut.

Content Area

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit,
sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia deserunt mollit anim id est laborum.

Nec ullamcorper sit amet risus nullam eget felis eget

5 27°C
Sebagian cerah

Search

Windows Start Menu icons

Kata kunci; gunakan *property flex* dan *order* pada masing-masing *selector* itemnya. Kemudian *capture* kode program dan hasilnya

Referensi:

- 1) Jason Beaird, The principles of Beautiful Web Design
- 2) Rian Ariona, Belajar HTML dan CSS (Tutorial Fundamental dalam mempelajari HTML dan CSS)
- 3) Adi Hadisaputra, HTML dan CSS Fundamental dari Akar menuju Daun John Duckett,HTML dan CSS design and build websites
- 4) https://developer.mozilla.org/en-US/docs/Web/HTML/Block-level_elements
- 5) <https://css-tricks.com/almanac/properties/d/display>
- 6) <http://www.w3.org/TR/CSS2/box.html>
- 7) http://www.w3schools.com/css/css_boxmodel.asp